



PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI GIZI
DEPARTEMEN ILMU GIZI



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2024

KATA PENGANTAR

Pedoman Akademik Program Studi Gizi tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Diponegoro tahun 2024 dan perubahannya. Pedoman ini digunakan sebagai panduan bagi semua mahasiswa dan dosen serta tenaga kependidikan pada Program Studi Gizi Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

Dengan adanya buku Pedoman Akademik ini, diharapkan penyelenggaraan dan pengelolaan proses belajar di Program Studi Gizi Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro dapat berjalan dengan baik, sehingga visi menjadi Program Studi Gizi yang Bereputasi dan Unggul di Bidang Gizi Berbasis Molekuler di Tingkat Nasional dan Internasional pada Tahun 2025 dapat terwujud.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim yang telah menyusun dan berbagai pihak yang telah membantu dan memberi saran sehingga Pedoman Akademik Program Studi Gizi tahun 2024 dapat tersusun dengan baik.

Semarang, Agustus 2024
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Sejarah.....	1
B. Sumberdaya Manusia	2
1. Staf Pengajar	2
2. Tenaga Kependidikan.....	2
3. Mahasiswa	3
C. Sarana dan Prasarana	3
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	5
A. Visi, Misi dan Tujuan Departemen Ilmu Gizi	5
1. Visi Departemen Ilmu Gizi	5
2. Misi Departemen Ilmu Gizi	5
3. Tujuan Departemen Ilmu Gizi	6
4. Sasaran Departemen Ilmu Gizi.....	6
B. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Gizi.....	7
1. Visi Program Studi Gizi.....	7
2. Misi Program Studi Gizi	7
3. Tujuan Program Studi Gizi	7
4. Sasaran Program Studi Gizi	8
BAB III. SISTEM PENDIDIKAN	10
A. Penyelenggaraan Pendidikan	10
1. Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana.....	10
2. Registrasi Administratif dan Akademik Mahasiswa.....	10
3. Beban dan Masa Studi	11
4. Isian Rencana Studi	12

5. Semester Perkuliahan.....	14
6. Status Mahasiswa	14
7. Cuti Akademik	15
8. Mangkir	16
9. Pindah Studi	17
10. Kehilangan Status Mahasiswa Pada Masa Studi.....	22
B. Penyelenggaraan Proses Pembelajaran	23
1. Sistem Perkuliahan	23
2. Satuan Kredit Semester	23
3. Perkuliahan Mahasiswa Transfer Kredit.....	24
4. Dosen	27
5. Pembimbing Akademik	28
6. Tata Tertib Perkuliahan.....	28
7. Sistem Ujian.....	29
8. Penilaian Hasil Belajar	32
9. Evaluasi Keberhasilan Belajar.....	35
10. Pelanggaran Akademik.....	36
11. Bimbingan dan Konseling	43
12. <i>Pre-Internship</i>	43
13. Kuliah Kerja Nyata.....	44
14. Tugas Akhir	44
15. Seminar Proposal	45
16. Ujian Tugas Akhir	46
17. Pembimbing Tugas Akhir	47
18. Pelaksanaan Seminar/Ujian.....	49
19. Kelulusan.....	50
20. Upacara Wisuda	51
21. Gelar.....	51

BAB IV. PROFIL, DESKRIPSI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

53

A. Kompetensi Lulusan	53
B. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	54
BAB V. SUSUNAN KURIKULUM DAN DESKRIPSI MATA KULIAH	56
A. Susunan Kurikulum	56
B. Deskripsi Mata Kuliah.....	61
BAB VI. ORGANISASI	79
A. Struktur Organisasi Departemen Ilmu Gizi.....	79
B. Susunan Personalia Departemen Ilmu Gizi	82
BAB VII. KEMAHASISWAAN	84
A. HMIG (Himpunan Mahasiswa Ilmu Gizi Universitas Diponegoro.....	84
B. Beasiswa.....	85
C. Tata Tertib Mahasiswa	87
1. Kewajiban Mahasiswa	87
2. Hak Mahasiswa	88
3. Larangan Mahasiswa	89
4. Pertanggungjawaban Mahasiswa	90
BAB VIII. PROFIL DOSEN	91
BAB IX. PROFIL TENAGA KEPENDIDIKAN	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah

Program Studi Ilmu Gizi (PSIG) mulai berdiri pada tahun 2002. Program studi ini lahir dari bagian gizi yang ada di Fakultas Kedokteran. Salah satu inisiator pendirinya adalah (Alm) Prof. Dr. dr. Satoto, Beliau mempunyai cita-cita dan harapan, terbentuknya kerajaan gizi di Universitas Diponegoro. Dimana kerajaan gizi ini dimaknai dengan terciptanya pusat studi gizi, dimulai dari pendidikan Sarjana, Magister, Doktorat dan profesi gizi, bahkan jika memang diperlukan bisa pula dibentuk pendidikan vokasi.

Diawali dengan beberapa pertemuan beberapa ahli dan pemerhati gizi di wilayah Kota Semarang, akhirnya terbentuklah PSIG dengan nomor Surat Keputusan (SK) Pendirian Program Studi :1870/D/2002 dan tanggal SK pendirian 3 September 2002 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. PSIG Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro ini merupakan salah satu pioner bersama 4 universitas lain (UGM, UB, UNHAS dan Universitas Esa Unggul) dalam pendirian Program Sarjana gizi di Indonesia.

Penyelenggaraan Program Studi dimulai pada tanggal 3 September 2002, tetapi SK untuk izin operasional baru terbit pada tanggal 18 Mei tahun 2004 dengan nomor SK: 1665/D/2004. Program Studi Ilmu Gizi terus berkembang dengan baik dari sisi SDM serta sarana dan prasarana. Pada tahun 2014 dibentuklah Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, dengan bergabungnya Magister Ilmu Gizi.

Pada tahun 2016, PSIG Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro meraih nilai akreditasi A (Sangat Baik) berdasarkan Keputusan LAM-PTKes (Decree) No: 0349/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2016. Pada tahun 2017 mulai dirintis Program Studi Profesi Gizi.

Sejak tahun 2018, PSIG berubah nama menjadi Program Studi Gizi (PSG) berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi dan diperkuat dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 47/UN7.P/HK/2018 tentang Penetapan Gelar dan Singkatan Gelar Lulusan Universitas Diponegoro.

Program Studi Gizi tetap mendapatkan predikat A (Sangat Baik) untuk akreditasi pada tahun 2020 berdasarkan SK Nomor: 0489/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2020 dan berlaku hingga 26 November 2025.

B. Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Departemen Ilmu Gizi adalah sebagai berikut:

Jumlah Staf Pengajar : 31 orang

Jumlah Administrasi dan Teknisi: 14 orang

1. Staf Pengajar

Untuk mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, Departemen Ilmu Gizi Undip mempunyai kualifikasi dosen sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah dan kualifikasi dosen tetap Departemen Ilmu Gizi

Jabatan Fungsional	Jumlah
Guru Besar	3
Lektor Kepala	3
Lektor	13
Asisten Ahli	4
Staf Pengajar	8

2. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 14 orang. Terdiri dari tenaga akademik S1 (program sarjana) 3 orang,

tenaga akademik S2 (program magister) 1 orang, pustakawan 1 orang, keuangan 2 orang, teknisi laboratorium 3 orang, umum dan pengelola aset 2 orang, dan administrasi umum 1 orang.

3. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa per tahun ajaran sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah mahasiswa per tahun ajaran

Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa
2017/2018	122
2018/2019	122
2019/2020	170
2020/2021	132
2021/2022	141
2022/2023	134
2023/2024	151

C. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Departemen Ilmu Gizi antara lain:

1. Ruang Akademik S1
2. Laboratorium Penentuan Status Gizi (PSG)
3. Laboratorium Mikrobiologi
4. Laboratorium Kimia
5. Kamar Mandi Perempuan Lantai Satu
6. Kamar Mandi Laki-Laki Lantai Satu
7. Ruang Himpunan Mahasiswa Ilmu Gizi (HMIG)
8. Gudang
9. Ruang Umum Dan Pengelolaan Aset
10. Ruang Server
11. Laboratorium Teknologi Pangan
12. Laboratorium Kuliner Dan Dietetik
13. Ruang Pimpinan Departemen
14. Ruang Keuangan
15. Ruang Dosen

16. Ruang Akademik S2
17. Ruang Pertemuan Lantai Dua
18. Ruang Sekretariat Departemen
19. Ruang Perpustakaan
20. Ruang Pimpinan Sarjana Dan Magister
21. Kamar Mandi Perempuan Lantai Dua
22. Kamar Mandi Laki-Laki Lantai Dua
23. Musholla Lantai Dua
24. Pantri Lantai Dua
25. Ruang Kuliah 301
26. Ruang Kuliah 302
27. Ruang Kuliah 303
28. Ruang Kuliah 304
29. Kamar Mandi Perempuan Lantai Tiga
30. Kamar Mandi Laki-Laki Lantai Tiga
31. Musholla Lantai Tiga
32. Ruang Pertemuan Lantai Empat
33. Ruang Ujian KTI
34. Ruang Kuliah 403
35. Ruang Kuliah 405
36. Ruang Kuliah 406
37. Ruang Kuliah 407
38. Laboratorium Konseling Gizi
39. Pantri Lantai Empat
40. Kamar Mandi Perempuan Lantai Empat
41. Kamar Mandi Laki-Laki Lantai Empat
42. Musholla Lantai Empat
43. Aula Prof. dr. Satoto, Sp.GK
44. Ruang Kuliah 502
45. Ruang Kuliah 503
46. Laboratorium sport and fitness
47. Pantri Lantai Lima
48. Kamar Mandi Perempuan Lantai Lima
49. Kamar Mandi Laki-Laki Lantai Lima

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Departemen Ilmu Gizi

1. Visi Departemen Ilmu Gizi

Departemen Ilmu Gizi menjadi penyelenggara dan pengembang ilmu gizi yang unggul dan bereputasi internasional pada tahun 2025.

2. Misi Departemen Ilmu Gizi

Sejalan dengan Visi dan Tri Dharma Perguruan Tinggi Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK Undip) mengemban misi sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan proses pendidikan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu gizi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mempunyai keunggulan kompetitif secara internasional baik jalur akademik (strata 1 dan magister ilmu gizi maupun doktor ilmu gizi) dan jalur profesi (dietisien).
- b. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang baik dan bermutu (*good governance*) untuk menjamin kualitas, profesionalitas, kapabilitas, dan akuntabilitas.
- c. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional untuk pengembangan institusi pendidikan gizi.
- d. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kepentingan pengembangan keilmuan dan institusi gizi.
- e. Mengembangkan kajian bidang gizi di *coastal area* melalui pemanfaatan sumber daya lokal sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- f. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain baik lembaga pemerintah maupun non

pemerintah dalam tingkat lokal, regional dan internasional untuk pengembangan keilmuan dan institusi gizi.

3. Tujuan Departemen Ilmu Gizi

Tujuan Departemen Ilmu Gizi adalah menyelenggarakan tata kelola institusi pendidikan gizi yang baik dan bermutu (*good governance*) untuk meningkatkan pengembangan keilmuan gizi di semua level sehingga program studi yang ada didalam Departemen mempunyai kekuatan:

- a. Mampu membuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas untuk pengembangan kurikulum di setiap program studi.
- b. Mampu mengembangkan dan menjalankan kurikulum gizi dengan baik dan benar di setiap program studi.
- c. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam bidang Gizi, melalui riset yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan sejalan dengan perkembangan IPTEKS Gizi dan Centre of Excellence (CoE)

4. Sasaran Departemen Ilmu Gizi

- a. Dihasilkan lulusan yang kompeten dalam memecahkan masalah gizi berbasis IPTEKS terkini dan dapat berpikir secara kritis, analitis, sistematis dan proaktif terhadap perkembangan ilmu gizi di setiap program studi.
- b. Terlaksananya evaluasi kurikulum tiap 5 (lima) tahun di setiap program studi.
- c. Terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, demokratis dan menjunjung tinggi etika profesi, kebebasan menyatakan pendapat serta kesetaraan dalam pengembangan diri.
- d. Terlaksananya tata kelola keuangan dan administrasi yang baik di Departemen Ilmu Gizi.

B. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Gizi

1. Visi Program Studi Gizi

Program Studi Gizi yang Bereputasi dan Unggul di Bidang Gizi Berbasis Molekuler di Tingkat Nasional dan Internasional pada Tahun 2025.

2. Misi Program Studi Gizi

- a. Melaksanakan pendidikan strata satu (S1) terstandar di bidang ilmu gizi serta menghasilkan lulusan yang *COMPLETE* dan kompetitif.
- b. Melaksanakan penelitian yang berkelanjutan di bidang gizi berbasis molekuler untuk pengembangan ilmu dan penerapannya bagi masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian bidang gizi di masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- d. Menciptakan sebuah tata kelola dan lingkungan akademik yang baik dan menjunjung tinggi profesionalisme, akuntabilitas, serta kualitas kelembagaan.
- e. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah pada tingkat nasional dan internasional.

3. Tujuan Program Studi Gizi

- a. Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti, berkarakter, mampu berkomunikasi dengan baik, profesional sesuai bidangnya, berjiwa pembelajar, berkemampuan *leadership*, berjiwa wirausaha, dan berdaya saing tinggi baik level nasional maupun internasional.
- b. Menghasilkan penelitian di bidang gizi berbasis molekuler yang tepat guna, bernilai tinggi bagi masyarakat dan terpublikasi di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Menghasilkan teknologi tepat guna di bidang gizi serta melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis

hasil penelitian bidang gizi yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

- d. Menghasilkan sistem pendidikan dengan tata kelola dan lingkungan akademik yang baik sehingga menjamin profesionalisme, akuntabilitas, dan pelayanan yang berkualitas.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri, institusi swasta maupun negeri untuk peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

4. Sasaran Program Studi Gizi

- a. Meningkatkan persaingan masuk PSG Undip (*rejection rate minimum 90%*).
- b. Meningkatkan jumlah riset dan publikasi PSIG Undip yang bereputasi internasional.
- c. Meningkatkan daya saing lulusan PSG Undip baik pada level nasional maupun internasional yang teridentifikasi dari masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan maupun studi lanjut di universitas terkemuka di tingkat internasional.
- d. Meningkatkan jumlah lulusan yang mampu membuka wirausaha baru berbasis bidang gizi.
- e. Meningkatkan jumlah staf yang berjenjang S3 dari 20% menjadi minimal 30% (2016) dan 70% (2025), serta meningkatkan jumlah staf berjabatan fungsional guru besar minimal 15% (2025).
- f. Meningkatkan peran dosen dan mahasiswa (terutama S1 dan S2) dalam publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, maupun karya yang dipatenkan/HKI.
- g. Memperluas dan mengintensifkan jaringan kerjasama dalam rangka internasionalisasi PSG Undip.

- h. Meningkatkan jumlah perolehan hibah dana kompetitif maupun kerjasama mutual untuk menjamin keberlangsungan kegiatan riset.
- i. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan, riset dan pengabdian untuk mencapai standar ISO pada tahun 2025.
- j. Meningkatkan manajemen dan sistem informasi berbasis teknologi informasi.

BAB III

SISTEM PENDIDIKAN

A. Penyelenggaraan Pendidikan

1. Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana

- a. Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro tidak diperkenankan terdaftar pada 2 (dua) Program Studi sarjana atau lebih di dalam Undip.
- b. Apabila seorang mahasiswa diketahui terdaftar pada lebih dari satu Program Studi, Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan memberikan surat teguran kepada yang bersangkutan untuk segera menentukan Program Studi pilihannya dengan tembusan kepada Dekan.
- c. Pemberitahuan tertulis tentang pilihan mahasiswa disampaikan oleh mahasiswa kepada Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan dengan tembusan kepada Dekan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja terhitung sejak surat teguran tertulis diterbitkan.
- d. Rektor menetapkan keputusan tentang pengunduran diri mahasiswa dari salah satu Program Studi.
- e. Apabila pilihan Program Studi tidak disampaikan sampai batas waktu yang ditentukan, Rektor menetapkan pemutusan hubungan studi dari salah satu Program Studi dimana mahasiswa tersebut terdaftar.

2. Registrasi Administratif dan Akademik Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib melakukan Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik untuk mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik pada suatu Semester.
- b. Mahasiswa memiliki status aktif apabila telah melakukan Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik.

- c. Mahasiswa yang tidak melakukan Registrasi Administratif dan/atau Registrasi Akademik dinyatakan mangkir.
- d. Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik dilaksanakan pada awal Semester.
- e. Registrasi Administratif dilakukan dengan cara melakukan pembayaran biaya pendidikan.
- f. Registrasi Akademik dilaksanakan dengan melakukan her-registrasi dan pengisian IRS melalui SIAP sesuai dengan Kurikulum yang berlaku.
- g. Registrasi Akademik dapat dibatalkan jika mahasiswa tidak memenuhi persyaratan tahapan evaluasi.
- h. Hasil tahapan evaluasi dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu ketiga perkuliahan Semester berjalan.
- i. Tata cara pelaksanaan Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik ditetapkan oleh Rektor.

3. Beban dan Masa Studi

- a. Mahasiswa Program Sarjana dari lulusan sekolah menengah atau sederajat dirancang dengan Masa Studi paling lama 7 (tujuh) tahun akademik atau 14 (empat belas) Semester dengan beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS.
- b. Mahasiswa wajib mengambil Beban Studi:
 - 1) paling banyak 20 (dua puluh) SKS pada Semester pertama dan Semester ke dua; dan
 - 2) paling banyak 24 (dua puluh empat) SKS pada Semester tiga dan seterusnya.
- c. Program Studi pada Program Sarjana memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui:
 - 1) pemberian Tugas Akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk Tugas Akhir lainnya yang sejenis baik secara individu atau berkelompok; atau

- 2) penerapan Kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.
- d. Asesmen ketercapaian kompetensi lulusan dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dengan Keputusan Dekan atas usulan Ketua Program Studi;
- e. Rektor dapat menetapkan kegiatan/sejumlah kegiatan yang dapat disetarakan dengan Tugas Akhir.
- f. Kegiatan yang dapat disetarakan meliputi antara lain:
 - 1) prestasi dalam kejuaraan tingkat nasional dan internasional;
 - 2) penemuan karya ilmiah yang luar biasa; dan
 - 3) kegiatan wirausaha dalam bidang yang sesuai dengan disiplin ilmu Program Studi.

4. Isian Rencana Studi

- a. Mahasiswa mengisi IRS dengan ketentuan:
 - 1) paling banyak 20 (dua puluh) SKS pada Semester pertama dan Semester kedua;
 - 2) paling banyak 18 (delapan belas) SKS pada Semester kedua, bagi mahasiswa yang pada Semester pertama memperoleh IPS < 2,00; dan
 - 3) paling banyak 24 (dua puluh empat) SKS pada Semester ketiga dan seterusnya.
- b. Jumlah SKS yang dapat diambil pada Semester 3 (tiga) dan seterusnya disesuaikan dengan IP Semester (IPS) pada Semester terakhir mahasiswa tersebut terdaftar aktif dengan ketentuan:

IPS pada Semester terakhir	SKS paling banyak yang dapat diambil
< 2,00	18
2,00 – 2,49	20
2,50 – 2,99	22
≥ 3,00	24

- c. Mahasiswa yang memiliki status mangkir, cuti atau menjalani Sanksi skorsing pada Semester sebelumnya hanya dapat mengambil paling banyak 18 (delapan belas) SKS pada Semester aktif setelah mangkir, cuti atau menjalani Sanksi skorsing.
- d. IRS tidak disetujui oleh Pembimbing Akademik apabila mahasiswa:
 - 1) mengambil mata kuliah yang jadwal kuliahnya berbenturan dengan mata kuliah lain;
 - 2) mengambil mata kuliah yang prasyaratnya belum terpenuhi;
 - 3) mengambil SKS melebihi jumlah SKS yang diperbolehkan; dan/atau
 - 4) mengambil mata kuliah yang jumlah pendaftarannya melebihi kapasitas yang disediakan.
- e. Nama mahasiswa tidak tercatat dalam daftar peserta mata kuliah apabila IRS belum disetujui.
- f. Mahasiswa yang namanya tidak tercantum dalam daftar peserta mata kuliah tidak diizinkan mengikuti kuliah, ujian dan kegiatan lain dalam mata kuliah tersebut kecuali atas izin Ketua Program Studi.
- g. Penggantian mata kuliah pada IRS dapat dilakukan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah kegiatan perkuliahan dimulai.
- h. Pembatalan mata kuliah pada IRS dapat dilakukan oleh mahasiswa selambat-lambatnya pada akhir minggu ke-4 (empat) setelah kegiatan perkuliahan dimulai.

- i. Penggantian atau pembatalan mata kuliah harus mendapatkan persetujuan Pembimbing Akademik.

5. Semester Perkuliahan

- a. Perkuliahan dalam 1 (satu) tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) Semester reguler.
- b. Satu Semester reguler diselenggarakan proses pembelajaran efektif selama sebanyak 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah Semester dan ujian akhir Semester.

6. Status Mahasiswa

- a. Pada setiap Semester, mahasiswa memiliki salah satu status akademik:
 - 1) aktif;
 - 2) mangkir;
 - 3) Cuti Akademik;
 - 4) pindah studi;
 - 5) Putus Studi;
 - 6) Lulus;
 - 7) Undur diri;
 - 8) Wafat;
- b. Mahasiswa memiliki status aktif, apabila melakukan Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik.
- c. Mahasiswa memiliki status mangkir, apabila tidak melakukan Registrasi Administratif dan/atau Registrasi Akademik.
- d. Mahasiswa memiliki status Cuti Akademik, apabila tidak melakukan kegiatan akademik dengan persetujuan Dekan atas permintaan mahasiswa.
- e. Mahasiswa memiliki status pindah studi, apabila pindah Program Studi ke Program Studi lain di lingkungan Undip, atau pindahan dari perguruan tinggi lain.
- f. Mahasiswa memiliki status Putus Studi, apabila tidak mampu memenuhi persyaratan minimal untuk

melanjutkan studi, baik karena alasan akademik dan/atau nonakademik.

- g. Mahasiswa memiliki status lulus, apabila telah memenuhi semua persyaratan administratif atau akademik di Undip.
- h. Mahasiswa memiliki status undur diri, apabila mahasiswa melepaskan statusnya sebagai mahasiswa dengan mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan, telah menyelesaikan kewajiban administratif dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- i. Mahasiswa memiliki status wafat, apabila tidak melanjutkan studi karena meninggal dunia, berdasarkan surat keterangan/pemberitahuan dari Dekan.

7. Cuti Akademik

- a. Cuti Akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik paling sedikit 2 (dua) Semester.
- b. Cuti Akademik paling banyak 2 (dua) Semester.
- c. Dikecualikan dari ketentuan untuk Cuti Akademik karena alasan khusus.
- d. Alasan khusus diberikan kepada mahasiswa karena mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain:
 - 1) melahirkan;
 - 2) melaksanakan tugas dari pemerintah;
 - 3) melaksanakan tugas dari universitas;
 - 4) menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik; atau
 - 5) alasan lain yang disetujui oleh Dekan.
- e. Cuti Akademik karena alasan khusus tidak mengurangi hak cuti sebagaimana dimaksud pada poin b.

- f. Cuti Akademik sebagaimana poin a dan c, tidak dihitung sebagai Masa Studi.
- g. Mahasiswa yang berstatus Cuti Akademik sebagaimana dimaksud pada poin a dan c, dibebaskan dari pembayaran biaya pendidikan per Semester pada saat Cuti Akademik dijalani.
- h. Mahasiswa yang sedang menjalani Sanksi skorsing tidak dapat mengajukan Cuti Akademik, dan ditetapkan dengan status mangkir.
- i. Mahasiswa mengajukan permohonan Cuti Akademik sebagaimana poin a kepada Dekan.
- j. Dekan menugaskan kepada Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan atau pejabat yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi pengajuan permohonan Cuti Akademik.
- k. Hasil verifikasi atas permohonan mahasiswa disampaikan kepada Dekan.
- l. Tata cara pengajuan Cuti Akademik ditetapkan oleh Rektor.
- m. Dekan menyetujui Cuti Akademik dengan menerbitkan surat izin dengan tembusan kepada Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Rektor Sumber Daya.
- n. Mahasiswa yang memperoleh izin Cuti Akademik tidak diperbolehkan melakukan kegiatan atau mendapatkan layanan akademik dan nonakademik.

8. Mangkir

- a. Mahasiswa Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administratif dan/atau Registrasi Akademik akan memperoleh status akademik mangkir pada Semester berjalan dan Masa Studi diperhitungkan.
- b. Mahasiswa yang berstatus mangkir diwajibkan membayar biaya pendidikan sebesar 100% (seratus persen) selama Semester mangkir.

- c. Mahasiswa yang berstatus mangkir selama 2 (dua) Semester berturut-turut atau 4 (empat) Semester secara tidak berturut-turut dinyatakan Putus Studi.

9. Pindah Studi

- a. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pindah studi ke Program Studi lain di Undip atau perguruan tinggi lain.
- b. Mahasiswa yang pindah studi dapat memperoleh Transfer Kredit atas mata kuliah yang telah diperoleh pada Program Studi asal.
- c. Mahasiswa dapat melakukan pindah studi ke Program Studi lain di Undip apabila:
 - 1) telah menyelesaikan kegiatan akademik paling sedikit 2 (dua) Semester berturut-turut dan paling banyak 4 (empat) Semester;
 - 2) berasal dari Program Studi yang sejenis dan memiliki akreditasi yang sama atau satu tingkat lebih tinggi;
 - 3) bukan karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis;
 - 4) tidak dalam status dikeluarkan/Putus Studi;
 - 5) disetujui oleh Fakultas asal atau Fakultas tujuan, melalui pertimbangan departemen dan/atau Program Studi, dengan memperhatikan kemampuan daya tampung dan/atau hasil pengakuan mata kuliah yang telah ditempuh dan/atau sisa Masa Studi;
 - 6) pengajuan permohonan pindah studi diajukan oleh mahasiswa paling lambat 4 (empat) minggu sebelum awal kuliah Semester gasal sesuai dengan Kalender Akademik;
 - 7) telah menyelesaikan kewajiban administrasi akademik dan nonakademik di Program Studi asal; dan

- 8) wajib menyelesaikan kewajiban administrasi akademik dan nonakademik di Program Studi tujuan.
- 9) Pindah studi hanya diizinkan satu kali.
- 10) Lama studi yang telah ditempuh pada Program Studi asal tetap diperhitungkan dalam Masa Studi pada Program Studi tujuan.
- 11) Mata kuliah yang telah diambil di Program Studi asal dapat diakui di Program Studi tujuan.
- 12) Mata kuliah yang dapat diakui harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a) memiliki kandungan materi yang setara dengan mata kuliah yang terdapat pada Kurikulum Program Studi yang sudah diikuti; dan
 - b) apabila mata kuliah yang diambil tidak memenuhi kriteria, namun dianggap mendukung ketercapaian kompetensi, dapat diakui sebagai mata kuliah pilihan.
- 13) Pengakuan mata kuliah ditetapkan oleh Dekan.
- 14) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan Keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas tujuan.
- d. Undip dapat menerima mahasiswa pindah studi yang berasal dari Program Studi Perguruan Tinggi lain dalam negeri di awal Semester 3 (tiga) dan Semester 5 (lima).
- e. Mahasiswa pindah studi dari Program Studi Perguruan Tinggi lain dalam negeri dengan persyaratan:
 - 1) Program Studi dari Perguruan Tinggi asal harus serumpun dan sejenis dengan Program Studi tujuan di lingkungan Undip dan dengan peringkat akreditasi PT/ Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional- Perguruan Tinggi (BAN-

- PT)/Lembaga Akreditasi Mandiri-Perguruan Tinggi (LAM-PT) yang setingkat atau lebih tinggi;
- 2) tidak dalam status dikeluarkan/Putus Studi dari Perguruan Tinggi lain;
 - 3) tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas atau Fakultas atau sebab lain yang sejenis, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari Perguruan Tinggi asal; dan
 - 4) mengajukan permohonan pindah studi dengan menyertakan alasan kepindahan.
 - 5) Rektor dapat menetapkan persyaratan lain diluar ketentuan.
 - 6) Lama studi yang diperoleh di Program Studi Perguruan Tinggi asal, paling sedikit 2 (dua) Semester dan/atau paling banyak 4 (empat) Semester dengan ketentuan sebagai berikut:

Lama Studi	Jumlah SKS minimal	IPK minimal
2 semester	36	3,00
4 semester	72	3,00

- 7) Lama studi yang telah ditempuh di Program Studi Perguruan Tinggi asal, tetap diperhitungkan dalam Masa Studi pada Program Studi tujuan.
- 8) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan paling lambat 4 (empat) minggu sebelum kuliah Semester 3 (tiga) atau Semester 5 (lima) dimulai.
- 9) Persetujuan pindah studi perlu mempertimbangkan daya tampung pada Program Studi di Undip, konversi mata kuliah, dan sisa Masa Studi.
- 10) Mata kuliah yang telah diambil di Program Studi asal dapat diakui di Program Studi tujuan.

- 11) Mata kuliah yang dapat diakui harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a) memiliki kandungan materi yang setara dengan mata kuliah yang terdapat pada Kurikulum Program Studi yang sudah diikuti; dan
 - b) apabila mata kuliah yang diambil tidak memenuhi kriteria dalam poin a) namun dianggap mendukung ketercapaian kompetensi, dapat diakui sebagai mata kuliah pilihan.
- 12) Pengakuan mata kuliah ditetapkan oleh Dekan.
- 13) Pindah studi mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain dalam negeri ditetapkan dengan Keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Dekan Fakultas tujuan.
- f. Undip dapat menerima mahasiswa pindah studi yang berasal dari Program Studi perguruan tinggi luar negeri di awal Semester 3 dan Semester 5.
- g. Mahasiswa pindah studi dari Program Studi Perguruan Tinggi lain luar negeri dengan persyaratan:
 - 1) Program Studi dari Perguruan Tinggi asal harus serumpun;
 - 2) berasal dari perguruan tinggi luar negeri bereputasi baik dan/atau diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi;
 - 3) tidak dalam status dikeluarkan/Putus Studi dari Perguruan Tinggi lain;
 - 4) tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas atau Fakultas atau sebab lain yang sejenis, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari Perguruan Tinggi asal; dan
 - 5) mengajukan permohonan pindah studi dengan menyertakan alasan kepindahan.

- 6) Rektor dapat menetapkan persyaratan lain diluar ketentuan.
- 7) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan paling lambat 4 minggu sebelum kuliah Semester 3 dan Semester 5 dimulai.
- 8) Mahasiswa WNA dari perguruan tinggi luar negeri yang akan pindah studi menjadi mahasiswa di Undip harus menyerahkan persyaratan sebagai berikut:
 - a) daftar riwayat hidup;
 - b) salinan Transkrip Akademik;
 - c) surat keterangan jaminan pembiayaan selama mengikuti pendidikan di Indonesia;
 - d) salinan paspor yang masih berlaku minimal 1 (satu) tahun;
 - e) surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia;
 - f) pasfoto terbaru;
 - g) surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang; dan
 - h) surat izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- 9) Mahasiswa WNI dari perguruan tinggi luar negeri yang akan pindah studi menjadi mahasiswa di Undip harus menyerahkan persyaratan sebagai berikut:
 - a) daftar riwayat hidup;
 - b) salinan Transkrip Akademik;
 - c) surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi segala peraturan yang berlaku di Indonesia;
 - d) pasfoto terbaru; dan
 - e) surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang.

10. Kehilangan Status Mahasiswa Pada Masa Studi

- a. Mahasiswa kehilangan status mahasiswanya pada Masa Studi karena:
 - 1) Putus Studi;
 - 2) Dikeluarkan;
 - 3) Undur diri; atau
 - 4) Wafat.
- b. Mahasiswa kehilangan status mahasiswanya karena Putus Studi apabila:
 - 1) tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi hasil belajar dan tidak mengajukan surat permohonan undur diri;
 - 2) mahasiswa yang berstatus mangkir selama 2 (dua) Semester berturut-turut atau 4 (empat) Semester secara tidak berurutan; dan/atau
 - 3) telah melampaui Masa Studi.
- c. Mahasiswa kehilangan status mahasiswanya karena dikeluarkan apabila:
 - 1) mendapat Sanksi atas pelanggaran akademik berat; dan/atau
 - 2) mendapat putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dengan hukuman sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- d. Mahasiswa kehilangan status mahasiswanya karena undur diri apabila:
 - 1) mengajukan permohonan undur diri;
 - 2) tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi hasil belajar;
 - 3) dinyatakan tidak layak lanjut studi atas dasar pertimbangan tes kesehatan (baik kesehatan fisik atau mental) dari tim dokter yang ditunjuk oleh pimpinan universitas;
 - 4) melanjutkan studi ke perguruan tinggi lain; dan/atau
 - 5) alasan lain.
- e. Kehilangan status mahasiswa ditetapkan oleh Rektor.

B. Penyelenggaraan Proses Pembelajaran

1. Sistem Perkuliahan

- a. Sistem perkuliahan dapat dilakukan dengan sistem SKS.
- b. Kuliah dapat diselenggarakan secara luring/tatap muka langsung dan melalui *online*/daring.
- c. Kuliah secara *online*/daring dapat dilaksanakan paling banyak 50 (lima puluh) persen.
- d. Program Studi dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode:
 - 1) ceramah;
 - 2) diskusi;
 - 3) *problem-based learning*;
 - 4) *project-based learning*;
 - 5) studi kasus (*case method*); dan/atau
 - 6) metode lainnya.

2. Satuan Kredit Semester

- a. Beban belajar 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka langsung atau melalui daring (*online*) selama 50 (lima puluh) menit per minggu per Semester;
 - 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per Semester; dan
 - 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per Semester.
- b. Beban belajar 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka langsung atau melalui daring (*online*) selama 100 (seratus) menit per minggu per Semester; dan

- 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per Semester.
- c. Dalam hal pembelajaran dilakukan selain sebagaimana dimaksud dalam poin a dan b, beban belajar 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per Semester.
 - d. Bentuk pembelajaran pada poin a dilakukan melalui kegiatan:
 - 1) belajar terbimbing;
 - 2) penugasan terstruktur; dan/atau
 - 3) mandiri.
 - e. Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar Program Studi dalam bentuk pembelajaran:
 - 1) dalam Program Studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;
 - 2) dalam Program Studi yang sama atau Program Studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan
 - 3) pada lembaga di luar perguruan tinggi.
 - f. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau Rektor.
 - g. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh Undip dan/atau lembaga di luar Undip yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Perkuliahan Mahasiswa Transfer Kredit

- a. Perkuliahan mahasiswa Transfer Kredit dapat diselenggarakan melalui *Joint Degree*, *Double Degree*, dan/atau *credit transfer* dengan Program Studi di dalam negeri atau luar negeri.
- b. Program *Joint Degree* dan *Double Degree* dilaksanakan dengan cara:

- 1) saling mengakui kelulusan mahasiswa dalam sejumlah mata kuliah yang serupa dari Undip dan perguruan tinggi mitra;
 - 2) menempuh dan lulus mata kuliah, selain mata kuliah yang disyaratkan oleh Undip dan perguruan tinggi mitra;
 - 3) diselenggarakan dengan perguruan tinggi mitra pada Program Studi yang serumpun;
 - 4) mahasiswa yang akan mengikuti program *Joint Degree* atau *Double Degree* harus mempunyai IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan nilai TOEFL minimal 500 (lima ratus) atau nilai IELTS/TOEIC yang setara;
 - 5) jumlah SKS yang harus ditempuh di Undip minimal 50 (lima puluh) persen dari total Beban Studi;
 - 6) Program Studi di Undip penyelenggara *Joint Degree* atau *Double Degree* harus terakreditasi; dan
 - 7) Program Studi mitra di dalam negeri harus mempunyai akreditasi minimal setara dengan Program Studi di Undip.
- c. Program *Joint Degree*, *Double Degree* dan/atau *credit transfer* dilakukan berdasarkan Memorandum of Understanding (MoU) dan/atau perjanjian kerja sama antara Undip dan perguruan tinggi mitra.
- d. Perguruan tinggi mitra dalam negeri yang dapat melakukan kerja sama pendidikan harus terakreditasi dan perguruan tinggi luar negeri harus memiliki reputasi baik dan/atau diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- e. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh Transfer Kredit atas mata kuliah yang diperoleh pada Program Studi lain, di Undip atau perguruan tinggi lain.

- f. Pembayaran biaya pendidikan mahasiswa Undip dan mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang mengikuti program *Joint Degree*, *Double Degree* dan/atau *credit transfer* ditetapkan dalam Keputusan Rektor.
- g. Mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang mengikuti program *Joint Degree*, *Double Degree* dan/atau *credit transfer* atau program lain yang sejenis harus terdaftar sebagai mahasiswa Undip.
- h. Mahasiswa yang mengikuti program *Joint Degree*, *Double Degree* dan/atau *credit transfer* dari perguruan tinggi lain dapat mengambil beberapa mata kuliah di Program Studi yang sama atau berbeda.
- i. Pada akhir program, mahasiswa yang mengikuti program wajib menyerahkan laporan hasil studi dengan nilai kelulusan yang diperoleh, untuk diakui sebagai mata kuliah yang telah ditempuh dan lulus.
- j. Pengakuan mata kuliah bagi mahasiswa Transfer Kredit diberikan dengan ketentuan:
 - 1) bukti telah menyelesaikan program *student exchange* dan *credit transfer* adalah sertifikat yang ditandatangani oleh Dekan;
 - 2) bukti telah menyelesaikan program *Joint Degree* adalah Ijazah yang ditandatangani oleh Rektor atau pejabat yang berwenang dari perguruan tinggi penyelenggara; dan
 - 3) bukti telah menyelesaikan program *Double Degree* adalah dua Ijazah yang dikeluarkan oleh masing-masing perguruan tinggi.
- h. Masa Studi mahasiswa Transfer Kredit diperhitungkan penuh sebagai Masa Studi mahasiswa aktif.
- i. Selama mengikuti *Joint Degree*, *Double Degree* dan *Credit Transfer*, mahasiswa tetap memiliki kewajiban untuk melakukan her registrasi di Undip, berstatus aktif dan mengisi IRS.

- j. Apabila pada pelaksanaan, mahasiswa mangkir atau berhenti sebelum akhir program, yang bersangkutan diwajibkan membayar biaya Pendidikan di Undip selama Semester yang ditinggalkan dan mata kuliah yang diperhitungkan hanya mata kuliah yang lulus.
- k. Dalam hal sampai akhir program mahasiswa tidak dapat menyelesaikan program *Joint Degree*, dan *Double Degree* maka mata kuliah yang diperhitungkan hanya mata kuliah yang lulus saja dan wajib menyelesaikan pendidikan di Undip.
- l. Mahasiswa mangkir atau berhenti sebelum akhir program tidak diakui sebagai mahasiswa yang mengikuti program *Joint Degree*, *Double Degree* dan *Credit Transfer*.

4. Dosen

Tugas Dosen meliputi antara lain:

- a. sebagai anggota Sivitas Akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada Mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga Mahasiswa aktif mengembangkan potensinya;
- b. sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya;
- c. secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika; dan
- d. tugas-tugas administrasi lainnya.

5. Pembimbing Akademik

- a. Setiap mahasiswa mempunyai seorang Pembimbing Akademik yang ditetapkan oleh Fakultas.
- b. Pembimbing Akademik berstatus Dosen tetap Program Studi.
- c. Pembimbing Akademik memiliki tugas antara lain:
 - 1) mengarahkan mahasiswa menyusun rencana studi dan memberikan pertimbangan memilih mata kuliah yang akan diambil;
 - 2) menyetujui IRS mahasiswa dalam SIAP;
 - 3) memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya SKS yang dapat diambil;
 - 4) melakukan monitoring perkembangan studi mahasiswa yang dibimbing; dan
 - 5) membina pembentukan karakter mahasiswa.
- d. Apabila Pembimbing Akademik berhalangan melaksanakan tugas, Ketua Program Studi mengambil alih sementara tugas Pembimbing Akademik, namun untuk persetujuan IRS dilakukan oleh Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan.
- e. Pelaksanaan tugas Pembimbing Akademik merupakan salah satu komponen evaluasi kinerja Dosen

6. Tata Tertib Perkuliahan

- a. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan secara aktif paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari aktivitas akademik terjadwal 14 (empat belas) kali tatap muka), termasuk mata kuliah mengulang.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum 100% kehadiran.
- c. Ketidakhadiran mahasiswa dalam perkuliahan yang bukan disebabkan oleh penugasan dari pimpinan Program Studi, Fakultas, atau universitas maka ketidakhadirannya dihitung tidak hadir.

- d. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin c, meliputi ketidakhadiran dikarenakan sakit dan izin karena alasan penting.
- e. Mahasiswa yang berhalangan hadir dalam kuliah/praktikum karena suatu alasan yang sangat penting, harus menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada penanggung jawab mata kuliah yang bersangkutan. Apabila berhalangan karena sakit, mahasiswa harus membuat surat ijin dilampiri dengan surat keterangan dokter.
- f. Mahasiswa dianggap hadir atas ketidakhadiran Dosen dalam proses belajar mengajar tanpa pemberitahuan.
- g. Selain kewajiban sebagaimana dimaksud pada poin a, mahasiswa wajib mematuhi ketentuan kode etik mahasiswa dan ketentuan lainnya

7. Sistem Ujian

a. Bentuk Ujian

Untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar akan diadakan ujian dan cara lain yang sejenis yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dan pelaksanaannya akan diatur dengan jadwal tersendiri. Bentuk ujian antara lain:

1) Ujian Semester

Ujian semester dapat terdiri dari penilaian tugas, ujian praktikum, kuis/tes kecil, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta ujian remedial.

2) Ujian Tugas Akhir

Pelaksanaan ujian tugas akhir dilaksanakan secara lisan dalam suatu sidang.

b. Syarat Mengikuti Ujian

- 1) Syarat Ujian Tengah Semester: terdaftar sebagai peserta kuliah/kegiatan pembelajaran yaitu tercantum dalam daftar peserta kuliah (DPK).
- 2) Syarat Ujian Akhir Semester :

- a) Terdaftar sebagai peserta kuliah/kegiatan pembelajaran yaitu tercantum dalam daftar peserta kuliah (DPK).
 - b) telah mengikuti kuliah/kegiatan pembelajaran paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) termasuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah mengulang.
- 2) Syarat Ujian Remedial :
- a) Terdaftar sebagai peserta ujian
 - b) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah yang bersangkutan pada semester berjalan
 - c) Mahasiswa mendapatkan nilai C dan D
 - d) Nilai maksimal hasil ujian remedial adalah B
- 3) Syarat Ujian Tugas Akhir :
- a) telah memenuhi beban kredit mata kuliah yang dipersyaratkan oleh Program Studi;
 - b) laporan Tugas Akhir memenuhi kriteria tidak melakukan pelanggaran integritas akademik;
 - c) laporan Tugas Akhir tidak melebihi maksimum kemiripan yang dilampiri dengan hasil lolos tes kemiripan;
 - d) telah memenuhi seluruh persyaratan administratif di Program Studi, Fakultas dan universitas; dan
 - e) lolos verifikasi atau dinyatakan eligible pada sistem Penomoran Ijazah Nasional (PIN).
- 4) Jadwal Ujian
- a) Setiap jenis ujian diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - b) Perubahan jadwal dan tempat penyelenggaraan ujian diumumkan secara tertulis
 - c) Kesalahan membaca jadwal/tempat penyelenggaraan ujian tidak dapat digunakan sebagai alasan sah untuk meminta ujian susulan.
- 5) Keabsahan peserta ujian:

- a) Peserta ujian dinyatakan sah untuk mengikuti ujian suatu mata kuliah apabila:
 - 1) Membawa Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku
 - 2) Membawa Kartu Peserta Ujian untuk semester tersebut.
 - 3) Mahasiswa yang bersangkutan tidak sedang menjalani sanksi berupa larangan mengikuti kegiatan akademik
 - b) Lembar jawaban ujian yang sah adalah lembar jawaban ujian yang diberikan panitia ujian pada saat itu.
 - c) Untuk menghindari penyalahgunaan identitas oleh orang yang tidak bertanggung jawab maka apabila diperlukan mahasiswa harus bersedia untuk diperiksa identitas dirinya oleh petugas/penanggung jawab kegiatan tersebut.
 - d) Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti ujian karena sakit diperbolehkan mengikuti ujian susulan dengan ketentuan mahasiswa harus menyerahkan surat keterangan dokter dari Rumah Sakit (rawat inap).
 - e) Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian bukan karena sakit tidak diperbolehkan mengikuti ujian susulan, kecuali hal yang sangat penting (kematian keluarga inti) atau ada tugas akademik (pertukaran mahasiswa) masih diperbolehkan mengikuti ujian susulan.
- 6) Tata Tertib Ujian
- a) Selama ujian berlangsung tiap peserta ujian diwajibkan untuk mentaati semua tata tertib ujian yang berlaku:
 - 1) Wajib hadir sebelum ujian dimulai, jika datang terlambat maka tidak ada penambahan waktu ujian.

- 2) Membawa kartu ujian milik sendiri
 - 3) Mematikan semua alat komunikasi
 - 4) Mentaati petunjuk teknis yang diberikan pengawas
 - 5) Meminta persetujuan pengawas jika meninggalkan tempat duduk/ruang ujian.
- b) Kewenangan pengawas
- Untuk menjaga tertibnya penyelenggaraan ujian, seorang pengawas dapat mengambil langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya sebagai berikut:
- 1) Mengatur dan menentukan tempat duduk peserta ujian.
 - 2) Menetapkan peralatan/barang yang boleh dibawa oleh peserta ujian.
 - 3) Mengambil lembar jawab ujian (LJU) jika peserta berbuat kecurangan.
 - 4) Menolak kehadiran seseorang yang tidak bertugas sebagai pengawas atau yang tidak berkepentingan dengan ujian.
 - 5) Melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian dan dituangkan dalam Berita Acara Pelaksanaan (BAP) ujian.

8. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dilakukan setiap Semester.
- b. Penilaian hasil belajar mahasiswa bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.
- c. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.
- d. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif.

- e. Penilaian formatif bertujuan untuk:
 - 1) memantau perkembangan belajar mahasiswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan belajar pada setiap mata kuliah;
 - 2) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
 - 3) memperbaiki proses pembelajaran.
- f. Penilaian sumatif dapat dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.
- g. Penilaian hasil belajar mahasiswa harus mencakup antara lain:
 - 1) ujian tertulis, ujian lisan dan/atau ujian praktikum/keterampilan, serta portofolio;
 - 2) ujian dapat diselenggarakan melalui:
 - a) kuis;
 - b) aktifitas partisipatif;
 - c) hasil proyek;
 - d) ujian tengah Semester;
 - e) ujian akhir Semester;
 - f) ujian Tugas Akhir; dan
 - g) bentuk ujian lainnya.
 - 3) Tugas Akhir bisa dalam bentuk:
 - a) skripsi;
 - b) prototipe;
 - c) proyek; atau
 - d) bentuk Tugas Akhir lainnya yang sejenis baik secara individu atau berkelompok.
 - 4) berdasarkan alasan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan bentuk-bentuk lain;
- h. Rektor menetapkan bentuk penilaian dan pembobotan atas penilaian hasil belajar.

- i. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam:
 - 1) keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang:
 - a) berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau
 - b) menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.
 - 2) indeks prestasi
 - a) penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf, yaitu menggunakan huruf A, AB, B, BC, C, D, dan E;
 - b) nilai lulus paling rendah Tugas Akhir adalah B;
 - c) untuk melakukan konversi nilai angka ke dalam nilai huruf dan bobot nilai huruf digunakan pedoman sebagai berikut:

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Angka
≥ 85	A	4,00
80 – 84,99	AB	3,50
75 – 79,99	B	3,00
70 – 74,99	BC	2,50
60 – 69,99	C	2,00
40 – 59,99	D	1,00
<40	E	0,00

- d) mahasiswa yang mendapatkan nilai E dinyatakan tidak lulus dan wajib mengulang program pembelajaran;
- e) mahasiswa yang mendapat nilai selain A dan E dapat melakukan perbaikan (remidial) pada Semester reguler; dan
- f) nilai akhir perbaikan adalah nilai yang terbaik.
- g) Jika nilai belum dapat ditentukan karena suatu hal yang tidak lengkap, maka kepadanya diberikan

nilai TL (tidak lengkap). Mahasiswa wajib menghadap Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) untuk melengkapi sampai batas waktu yang ditentukan. Jika mahasiswa tidak melengkapi maka diberikan nilai 0 pada hal yang tidak lengkap tersebut kemudian ditentukan nilai akhir.

- h) Nilai hasil ujian diumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i) Dalam hal dosen atau tim dosen tidak memberikan nilai hasil ujian semester sampai batas waktu yang ditentukan, atau selambat-lambatnya 3 hari sebelum jadwal pengisian KRS, maka Ketua Program Studi dapat memberikan nilai A kepada semua mahasiswa yang memenuhi syarat sebagai peserta ujian dan Dekan dapat memberikan teguran kepada Dosen atau tim Dosen.

9. Evaluasi Keberhasilan Belajar

- a. Evaluasi perkembangan studi mahasiswa merupakan penilaian yang dilakukan secara bertahap terhadap pencapaian IPK untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam melanjutkan studi.
- b. Ketua Program Studi bertanggungjawab atas pelaksanaan evaluasi perkembangan studi mahasiswa mahasiswa.
- c. Evaluasi perkembangan studi bagi mahasiswa dari sekolah menengah atau sederajat:
 - 1) Tahap I dilakukan pada awal Semester 3 (tiga) dengan ketentuan telah lulus paling sedikit 25 (dua puluh lima) SKS dengan IPK $\geq 2,50$ (dua koma lima nol);
 - 2) Tahap II dilakukan pada awal Semester 5 (lima) dengan ketentuan telah lulus paling sedikit 50

- (lima puluh) SKS dengan IPK $\geq 2,50$ (dua koma lima nol); dan
- 3) Tahap III dilakukan pada awal Semester 13 (tiga belas), mahasiswa harus telah lulus paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS dengan IPK 2,50 (dua koma lima nol).
 - d. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan evaluasi perkembangan studi mahasiswa tahap I dapat diberi kesempatan untuk melanjutkan studi atau kebijakan lain sesuai dengan ketentuan.
 - e. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan evaluasi perkembangan studi mahasiswa tahap II dan III dinyatakan tidak mampu mengikuti kegiatan akademik.
 - f. Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada poin e dapat mengajukan surat permohonan undur diri kepada Rektor melalui Dekan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah hasil evaluasi perkembangan studi mahasiswa diberitahukan kepada yang bersangkutan.
 - g. Dalam hal mahasiswa tidak mengajukan surat permohonan undur diri sampai batas waktu, mahasiswa dinyatakan Putus Studi.
 - h. Rektor menetapkan undur diri mahasiswa atau Putus Studi.

10. Pelanggaran Akademik

a. Jenis pelanggaran akademik

- 1) Pelanggaran Akademik Ringan :
 - a) Penyontekan dan atau perbuatan curang.
Adalah perbuatan dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan bahanbahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen

yang bersangkutan dalam kegiatan ujian akademik.

- b) Perbantuan atau percobaan perbantuan pelanggaran akademik ringan.

Adalah perbuatan dengan sengaja atau tidak, membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik ringan.

- c) Penyertaan dalam Pelanggaran Akademik Ringan.

Adalah perbuatan dengan sengaja atau tidak, bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik ringan.

2) Pelanggaran Akademik Sedang :

- a) Perjokian

Adalah perbuatan dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dalam kegiatan akademik.

- b) Pengulangan atas pelanggaran akademik ringan

- c) Perbantuan atau percobaan perbantuan pelanggaran akademik sedang.

Adalah perbuatan dengan sengaja atau tidak, membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik sedang.

- d) Penyertaan dalam Pelanggaran Akademik Sedang.

Adalah perbuatan dengan sengaja atau tidak, bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik sedang.

3) Pelanggaran Akademik Berat :

a) Plagiat

Adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

b) Pemalsuan

Adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja, tanpa izin yang berwenang mengganti atau mengubah/memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas, praktikum, keterangan, atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik.

c) Penyuapan

Adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja, mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.

d) Penghinaan

Adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja, menyampaikan perkataan, tulisan atau dalam bentuk apapun yang pada pokoknya merendahkan martabat

kedudukan sesama mahasiswa, dosen, staf administrasi maupun pejabat di lingkungan Universitas Diponegoro.

- e) Tindak pidana yang diancam hukuman penjara 1 (satu) tahun atau lebih berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f) Pengulangan atas pelanggaran akademik sedang.
- g) Pelanggaran administrasi dan tata tertib berat.

Adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja, baik sendiri maupun kerjasama melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan tata tertib dan administrasi yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- h) Perbantuan atau percobaan perbantuan Pelanggaran Akademik Berat. Adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja, membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya Pelanggaran Akademik Berat.
- i) Penyertaan dalam Pelanggaran Akademik Berat Adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja, bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya Pelanggaran Akademik Berat.

b. Sanksi Terhadap Pelanggaran Akademik

1) Sanksi Akademik terhadap Mahasiswa

a) Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Ringan

(1) Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh pimpinan fakultas/ketua Departemen/program studi/ketua bagian.

(2) Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan fakultas/ketua Departemen ataupun tidak.

b) Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Sedang.

Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh pimpinan Universitas Diponegoro paling lama 2 (dua) semester.

c) Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Berat. Setinggi-tingginya pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh pimpinan Universitas Diponegoro.

2) Sanksi terhadap dosen dan atau tenaga administrasi yang terlibat dalam pelanggaran akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Prosedur Penetapan Sanksi

1) Prosedur penetapan sanksi terhadap mahasiswa atau alumni yang kemudian diketahui melakukan pelanggaran akademik ringan adalah sebagai berikut :

a) Penetapan bukti pelanggaran.

- b) Pengesahan oleh para pihak yang berwenang.
 - c) Penetapan sanksi oleh dosen pengampu/ketua Departemen/ ketua program studi.
- 2) Prosedur penetapan sanksi terhadap mahasiswa yang kemudian diduga melakukan pelanggaran akademik sedang dan berat adalah sebagai berikut:
- a) Dekan menunjuk Tim Pemeriksa untuk memeriksa dan mengumpulkan fakta/data/informasi terhadap dugaan terjadinya pelanggaran akademik sedang dan atau berat;
 - b) Tim Pemeriksa dalam rangka memeriksa dan mengumpulkan fakta/ data/ informasi mempunyai kewenangan untuk memanggil pihak-pihak yang terkait dan meminta data, bukti atas dugaan terjadinya pelanggaran akademik sedang dan/ atau berat;
 - c) Hasil pemeriksaan Tim Pemeriksa terhadap dugaan terjadinya pelanggaran akademik sedang dan/ atau berat, diserahkan kepada Dekan Fakultas untuk kemudian disampaikan kepada Pimpinan Universitas;
 - d) Pimpinan universitas setelah memperhatikan, mempertimbangkan berita acara hasil pemeriksaan dan pengumpulan fakta/ data/ informasi atas kasus tersebut, yang disusun oleh tim yang ditunjuk pimpinan fakultas, membentuk Tim Penyelesaian Pelanggaran Akademik.
 - e) Tim Penyelesaian Pelanggaran Akademik terdiri atas:
 - (1) Pimpinan Universitas
 - (2) 3 (tiga) orang pakar hukum
 - (3) Pimpinan fakultas pelapor
 - (4) Tenaga administrasi sebagai pencatat jalannya sidang

- f) Selama proses pemeriksaan dalam sidang khusus, mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran akademik sedang dan/ atau berat diberi hak untuk membela diri dengan didampingi penasehat hukum.
 - g) Berdasarkan hasil sidang khusus, pimpinan universitas dapat memutuskan penjatuhan sanksi terhadap mahasiswa yang bersangkutan dengan memperhatikan bobot atau jenis pelanggaran akademik dan sanksi yang dapat dikenakan.
- 3) Pengenaan sanksi akademik berat berupa pemberhentian statusnya sebagai mahasiswa Undip secara permanen khususnya terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik berat.
 - 4) Pengenaan sanksi akademik berat selain pemberhentian permanen statusnya sebagai mahasiswa Undip, khususnya terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik berat tetapi tidak diproses di pengadilan, maka pengenaan sanksi akademik berat tersebut dapat dilakukan.
 - 5) Dalam hal mahasiswa yang diduga melakukan tindak pidana, menjalani masa penahanan dan atau telah mendapat putusan Pengadilan Negeri yang amarnya menyatakan mahasiswa yang bersangkutan bersalah; Pimpinan Universitas dapat menjatuhkan sanksi pemberhentian sementara paling lama 2 (dua) semester dan dihitung sebagai masa studi.
 - 6) Dalam hal setelah sanksi pemberhentian sementara selesai dijalani, ternyata mahasiswa yang bersangkutan masih dalam penahanan, maka masa studi mahasiswa yang bersangkutan dibantarkan (sementara tidak dihitung) sampai pada putusan pengadilan yang bersangkutan mempunyai kekuatan hukum tetap.

- 7) Pengenaan sanksi akademik berat berupa pemberhentian permanen statusnya sebagai mahasiswa Undip, khususnya terhadap mahasiswa yang melakukan tindak pidana hanya dapat dikenakan setelah ada putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap yang amarnya menyatakan mahasiswa yang bersangkutan bersalah dan dikenai sanksi pidana.
- 8) Dalam hal mahasiswa yang diduga melakukan tindak pidana pada putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dinyatakan bersalah dan dikenai sanksi pidana, maka masa studi selama yang bersangkutan ditahan dan atau diberhentikan sementara, dihitung sebagai masa studi.
- 9) Mahasiswa yang dikenai sanksi karena melakukan pelanggaran akademik dalam segala tingkatan, mempunyai hak untuk menyampaikan keberatan dan atau banding administratif, dengan tenggang waktu pengajuan 14 (empat belas) hari sejak diterimanya pemberitahuan putusan sanksi akademik dimaksud.

11. Bimbingan dan Konseling

- a. Mahasiswa yang mempunyai masalah akademik dan nonakademik, dapat difasilitasi bimbingan dan konseling.
- b. Bimbingan dan konseling dilakukan di tingkat Program Studi, Fakultas dan universitas.
- c. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di tingkat universitas dilakukan oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan.

12. Pre-Internship

Pre-Internship adalah kegiatan yang bersifat praktek belajar lapangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menerapkan teori secara integral dan komprehensif yang diperoleh selama perkuliahan dalam format kasus sesungguhnya (faktual). *Pre-*

Internship ini meliputi *Pre-Internship of Clinical Nutrition* (Gizi Klinik), *Pre-Internship of Food Service Management* (Gizi FSM) dan *Pre-Internship of Community Nutrition* (Gizi Masyarakat). Persyaratan *Pre-Internship* mengikuti persyaratan KKN.

a. Syarat Mengikuti *Pre-Internship*:

- 1) Sudah mengambil mata kuliah sebanyak 100 SKS.
- 2) Sudah mendaftar di bagian akademik.
- 3) Telah menempuh semua mata kuliah prasyarat *Pre-Internship*, yaitu: Penilaian Status Gizi, Penilaian Asupan Gizi, Proses Asuhan Gizi Terstandar, Konseling Gizi, Kuliner Dietetik, Promosi Gizi, Dietetik 1 dan 2, Manajemen Penyelenggaraan Makanan, Manajemen Program Gizi, Gizi Enteral dan Parenteral, dan Pemberdayaan Gizi dan Kesehatan Keluarga.
- 4) Lulus *Problem-based Learning Clinical Nutrition, Food Service Management, dan Community Nutrition*.

b. Mahasiswa yang sedang melaksanakan *Pre-Internship* tidak boleh mengambil mata kuliah lain, kecuali seminar proposal dan skripsi.

13. Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa wajib mengikuti KKN dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah lulus mata kuliah dan mengumpulkan SKS kumulatif paling sedikit 100 (seratus) SKS.
- b. Penyelenggaraan KKN dikoordinasikan oleh universitas dan diatur lebih lanjut pada buku pedoman pelaksanaan yang berlaku.

14. Tugas Akhir

- a. Tugas Akhir merupakan mata kuliah yang dapat diambil setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah paling

sedikit 120 (seratus dua puluh) SKS dan menyelesaikan mata kuliah prasyarat.

- b. Ujian Tugas Akhir dilaksanakan secara tertutup meliputi presentasi oleh mahasiswa dan tanya jawab dengan waktu paling lama 120 (seratus dua puluh) menit.
- c. Jumlah Dosen penguji Tugas Akhir maksimal 3 (tiga) orang.
- d. Dalam keadaan khusus dapat diundang penguji yang bukan dari kalangan akademik namun memiliki keahlian dalam bidang terkait.
- e. Rektor dapat menetapkan lomba kejuaraan penulisan karya ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional sebagai pengganti Tugas Akhir.

15.Seminar Proposal

a. Pengertian

Seminar proposal penelitian adalah presentasi proposal penelitian yang dilakukan mahasiswa di hadapan penguji, pembimbing dan peserta seminar mahasiswa lainnya. Mahasiswa di luar Program Studi Ilmu Gizi diperbolehkan hadir sebagai peserta seminar. Penguji, pembimbing dan peserta seminar dapat bertanya mengenai topik yang diseminarkan sekaligus memberikan masukan pada mahasiswa. Bobot seminar proposal penelitian adalah 2 SKS.

b. Persyaratan

Persyaratan seminar proposal penelitian yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 92 SKS dengan IP kumulatif 2,25.
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa yang mengambil mata kuliah seminar proposal penelitian pada semester yang sedang berjalan (tercantum dalam IRS).
- 3) Melakukan pendaftaran ke akademik sesuai jadwal yang sudah ditentukan dengan mengumpulkan

draft proposal penelitian yang telah ditanda tangani oleh pembimbing.

16. Ujian Tugas Akhir

a. Pengertian

Ujian akhir program adalah ujian tahap akhir dalam jenjang pendidikan sarjana (S1) yang dilakukan secara lisan dengan materi pokok serta pengetahuan yang erat kaitannya dengan karya tulis ilmiah. Apabila ujian pertama gagal maka dapat dilakukan ujian ulang sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali.

b. Persyaratan

Persyaratan ujian akhir program meliputi;

- 1) Sudah melakukan bimbingan minimal 8 kali secara terstruktur dan tercatat di kartu bimbingan atau di sistem akademik
- 2) Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 140 SKS dan tanpa nilai E
- 3) Terdaftar sebagai mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi pada semester yang sedang berjalan (tercantum dalam IRS)
- 4) Menghadiri seminar mahasiswa lain minimal 9 kali dengan bukti kartu Tugas Akhir.
- 5) Laporan Tugas Akhir memenuhi kriteria tidak melakukan pelanggaran integritas akademik.
- 6) Laporan Tugas Akhir tidak melebihi maksimum kemiripan yang dilampiri dengan hasil lolos tes kemiripan.
- 7) telah memenuhi seluruh persyaratan administratif di Program Studi, Fakultas dan universitas.
- 8) lolos verifikasi atau dinyatakan eligible pada sistem Penomoran Ijazah Nasional (PIN)

17. Pembimbing Tugas Akhir

- a. Penyusunan Tugas Akhir mahasiswa di bawah bimbingan dan evaluasi Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
- b. Jumlah Pembimbing Tugas Akhir untuk 1 (satu) orang mahasiswa paling banyak 2 (dua) orang.
- c. Dalam hal Dosen Pembimbing Tugas Akhir sebanyak 2 (dua) orang terdiri dari:
 - 1) 1 (satu) orang sebagai Dosen pembimbing utama;
 - 2) 1 (satu) orang sebagai Dosen pembimbing kedua.
- d. Dosen pembimbing tunggal atau pembimbing utama harus memenuhi persyaratan diantaranya Dosen tetap Undip dengan jabatan fungsional paling rendah Asisten Ahli sesuai dengan bidang keahlian/kepakaran.
- e. Pembimbing kedua memenuhi persyaratan antara lain:
 - 1) Dosen tetap Undip atau Dosen tidak tetap, atau pakar dari lembaga lain yang mempunyai kualifikasi setara minimal magister; atau
 - 2) mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan Tugas Akhir.
- f. Dekan atas usulan Ketua Program Studi menugaskan Dosen menjadi Dosen Pembimbing Tugas Akhir untuk seorang mahasiswa berdasarkan kepakaran dan beban kerja Dosen yang bersangkutan.
- g. Penugasan Dosen Pembimbing Tugas Akhir sebagaimana untuk Dosen tetap atau luar biasa ditetapkan dengan Keputusan Dekan sesuai usulan Ketua Program Studi.
- h. Penugasan Dosen luar Undip dan/atau praktisi sebagai pembimbing kedua Tugas Akhir ditetapkan dengan Keputusan Rektor sesuai usulan Dekan.
- i. Untuk menjamin mutu pembimbingan maka beban kerja Dosen dalam membimbing penyusunan Tugas Akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa per Semester.

- j. Dalam kondisi tertentu Dekan dapat menetapkan jumlah mahasiswa bimbingan Tugas Akhir melebihi jumlah mahasiswa yang ditetapkan.
- k. Ketua Program Studi secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi proses pembimbingan dan apabila proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik, maka Ketua Program Studi dapat mengusulkan penggantian Dosen pembimbing.
- l. Dosen Pembimbing Tugas Akhir wajib mengupayakan penyelesaian pembimbingan Tugas Akhir maksimal dalam 1 (satu) Semester.
- m. Dalam hal penyelesaian pembimbingan Tugas Akhir tidak dapat diselesaikan dalam 1 (satu) Semester dapat dilakukan evaluasi dan diberikan perpanjangan untuk 1 (satu) Semester.
- n. Dalam hal setelah diperpanjang selama 1 (satu) Semester pembimbingan Tugas Akhir belum selesai, Ketua Program Studi dapat mengusulkan penggantian Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
- o. Mahasiswa dapat mengajukan penggantian Dosen Pembimbing Tugas Akhir kepada Ketua Program Studi apabila proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik.
- p. Dekan dapat menetapkan penggantian Dosen Pembimbing Tugas Akhir atas hasil monitoring dan evaluasi dan atas permohonan mahasiswa.
- q. Pembimbingan dilakukan di lingkungan kampus secara terstruktur, paling sedikit 8 (delapan) kali dalam satu Semester, dan terdokumentasikan.
- r. Dalam hal pembimbingan di lingkungan kampus tidak dapat dilakukan, pembimbingan dapat dilakukan secara daring dengan persetujuan Ketua Program Studi.
- s. Penunjukan dosen pembimbing ditentukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengajukan ke akademik topik penelitian dan usulan calon dosen pembimbing sebanyak 3 orang.
- 2) Koordinator Tugas Akhir menentukan calon dosen pembimbing utama dan anggota dengan mengakomodasi usulan mahasiswa.
- 3) Penentuan dosen pembimbing utama dan anggota dilakukan melalui rapat Tugas Akhir.
- 4) Usulan dosen pembimbing utama dan anggota yang telah disepakati diajukan Ketua Program Studi ke Dekan untuk disahkan.

18. Pelaksanaan Seminar/Ujian

- a. Mahasiswa sudah memberikan draft proposal atau Tugas Akhir pada akademik maksimal 2 hari sebelum sidang.
- b. Mahasiswa memakai jas almamater dengan pakaian atas putih dan bawah hitam.
- c. Sidang dapat berlangsung apabila jumlah penguji memenuhi ketentuan (minimal 1 orang penguji) di luar komisi pembimbing.
- d. Sidang dipimpin oleh salah satu penguji yang bertindak sebagai Ketua Penguji.
- e. Ujian berlangsung selama kurang lebih 1 jam (60 menit) dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Pembukaan : 3 menit
 - 2) Penyajian mahasiswa : 10 menit
 - 3) Tanya jawab : 45 menit
 - 4) Penutup : 2 menit
- f. Kriteria penilaian
Kriteria penilaian antara lain:
 - 1) Penulisan :
 - a) Penguasaan penulisan (20%)
 - b) Segi ilmiah tulisan (40%)
 - 2) Penyajian :
 - a) Kemampuan penyajian (20%)

- b) Kemampuan berdiskusi (20%)
 Nilai rata-rata akhir dari pengujian dikonversi ke nilai huruf dengan acuan penilaian tugas akhir.

Tabel 4. Penilaian Tugas Akhir

Angka	Huruf	Keterangan
≥ 85	A	Lulus
80 – 84,99	AB	Lulus
75 – 79,99	B	Lulus
70 – 74,99	BC	Tidak Lulus
60 – 69,99	C	Tidak Lulus
40 – 59,99	D	Tidak Lulus
< 40	E	Tidak Lulus

19. Kelulusan

- Mahasiswa dinyatakan lulus studi berdasarkan penetapan kelulusan di Fakultas.
- Penetapan kelulusan dapat diselenggarakan melalui Yudisium Kelulusan di tingkat Program Studi.
- Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - telah lulus ujian Tugas Akhir.
 - berstatus sebagai mahasiswa aktif pada Semester tersebut.
 - menyelesaikan semua kewajiban administratif antara lain mengembalikan semua koleksi perpustakaan, Laboratorium yang dipinjam.
 - telah menyelesaikan semua kewajiban dalam Masa Studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan Kurikulum yang ditetapkan Program Studi.
 - telah lulus semua mata kuliah.
 - telah mengunggah ringkasan Tugas Akhir pada repository Undip.
 - memiliki kemampuan berbahasa Inggris sesuai ketentuan.

- d. Kelulusan setelah menyelesaikan Program Sarjana dapat diberikan dengan predikat yang terdiri atas:
 - 1) Baik;
 - 2) Memuaskan;
 - 3) Sangat Memuaskan; atau
 - 4) Pujian (Cumlaude).
- e. Predikat kelulusan “Baik” diberikan apabila memperoleh IPK 2,50 sampai dengan 2,75.
- f. Predikat kelulusan “Memuaskan” diberikan apabila memperoleh IPK 2,76 sampai dengan 3,00.
- g. Predikat kelulusan “Sangat Memuaskan” diberikan apabila memperoleh IPK 3,01 sampai dengan 3,50.
- h. Predikat kelulusan “Pujian” (Cumlaude) diberikan apabila memperoleh IPK 3,51 sampai dengan 4,00 dengan Masa Studi maksimum 5 tahun 0 bulan 0 hari.
- i. Rektor memberikan piagam penghargaan kepada lulusan dengan predikat “Pujian” (Cumlaude).

20. Upacara Wisuda

- a. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus studi dan terdaftar sebagai peserta wisuda, berhak mengikuti Upacara Wisuda pada periode kelulusannya dan mendapatkan Ijazah, Transkrip Akademik, dan SKPI.
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda dapat mengambil Ijazah, transkrip dan SKPI di Fakultas dan tidak berhak mendapatkan kompensasi atas layanan pelaksanaan wisuda.

21. Gelar

- a. Gelar akademik untuk lulusan Program Studi S1 Gizi adalah Sarjana Gizi (S.Gz).
- b. penggunaan gelar akademik untuk sarjana gizi dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan.
- c. Syarat pemberian gelar dan sebutan.

- 1) Telah menyelesaikan semua kewajiban dan atau tugas yang dibebankan dalam mengikuti pendidikan program sarjana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 2) Telah menyelesaikan kewajiban administrasi dan keuangan berkenaan dengan program studi yang diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 3) Telah dinyatakan lulus.
- d. Jenis gelar akademik mengikuti SK Menristekdikti yang berlaku.

BAB IV

PROFIL, DESKRIPSI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Kompetensi Lulusan

Profil lulusan Prodi merupakan peran dan fungsi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan/ keahlian dari program studi. Deskripsi profil lulusan merupakan penjabaran dari profil lulusan yang dapat digunakan untuk menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan.

No.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	<i>Communicator</i>	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis secara efektif di bidang gizi dengan memanfaatkan teknologi terkini.
2.	<i>Professional</i>	Mampu bekerja di bidang gizi sesuai dengan prinsip, bertanggungjawab, dan menjunjung tinggi kode etik.
3.	<i>Leader</i>	Mampu mengaplikasikan iptek gizi dengan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dalam penyelesaian masalah gizi secara sistematis melalui upaya promosi, prevensi, kurasi dan rehabilitasi, serta mampu beradaptasi dan bekerja secara mandiri maupun kelompok.
4.	<i>Entrepreneur</i>	Memiliki etos kerja tinggi, keterampilan berwirausaha, inovatif, dan mandiri di bidang gizi (<i>nutripreneur</i>).
5.	<i>Thinker</i>	Menguasai iptek gizi secara mendalam dan mampu berfikir kritis,

No.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
		belajar sepanjang hayat, dan melakukan penelitian berbasis molekuler di bidang gizi dan mendiseminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat.
6.	<i>Educator</i>	Mampu menjadi <i>agen of change</i> , mendesain dan mengelola pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan profil lulusan. Capaian Pembelajaran harus merujuk pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

PRODI: Gizi Jenis: Akademik, Jenjang: Sarjana	
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
CPL1	Mampu menunjukkan sikap religius dan toleransi terhadap berbagai perbedaan terhadap agama, suku, bangsa, dan budaya;
CPL2	Mampu menunjukkan sikap ikut bertanggung jawab secara mandiri dan berkontribusi secara bersama terhadap penegakan hukum, etika, norma untuk kehidupan bermasyarakat dan kelestarian lingkungan;
CPL3	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan iptek gizi berbasis molekuler dalam pemecahan masalah gizi

	perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi;
CPL4	Mampu berkomunikasi efektif dalam pelayanan konseling, edukasi gizi, dan dietetik dengan memanfaatkan teknologi terkini untuk menangani masalah gizi individu, kelompok dan masyarakat sesuai hasil kajiannya serta mempertimbangkan implikasinya;
CPL5	Mampu menganalisis dan membuat keputusan dalam proses pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat dengan cara mengelola dan mengembangkan keilmuan bidang gizi berdasarkan penilaian gizi yang sudah baku dan iptek gizi terkini;
CPL6	Mampu bekerjasama dalam tim dan bertanggung atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi;
CPL7	Mampu merancang dan mengelola pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran;
CPL8	Mampu merancang dan mengelola penyelenggaraan makanan pada institusi komersial dan non-komersial dengan menerapkan konsep – konsep gizi dan manajemen;
CPL9	Mampu mengembangkan rencana bisnis terkait bidang gizi secara mandiri untuk program, produk atau layanan, termasuk pengembangan anggaran, kebutuhan staf, persyaratan fasilitas, perlengkapan dan persediaan;
CPL10	Mampu melakukan penelitian berbasis molekuler di bidang gizi dan mendiseminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat.

BAB V

SUSUNAN KURIKULUM DAN DESKRIPSI MATA KULIAH

A. Susunan Kurikulum

Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	UUW1624002	Pancasila	2
2	UUW1624003	Kewarganegaraan	2
3	UUW1624004	Bahasa Indonesia	2
4	UUW1624107	Bahasa Inggris I	1
5	UUW1624005	Olahraga	1
6	DIG1624101	Biologi Dasar	2
7	DIG1624102	Ilmu Bahan Pangan	2
8	DIG1624103	Praktikum Ilmu Bahan Pangan	1
9	DIG1624104	Ilmu Gizi Dasar	3
10	DIG1624105	Anatomi Fisiologi	3
11	DIG1624106	Filsafat Ilmu dan Bioetika Profesi	1
JUMLAH			20

Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	UUW1624011 UUW1624021 UUW1624031 UUW1624041 UUW1624051 UUW1624061	Agama Islam Agama Kristen Agama Katolik Agama Hindu Agama Budha Agama Kong Hu Chu	2
2	UUW1624207	Bahasa Inggris II	1
3	UUW1624006	Internet of Things (IoT)	2
4	DIG1624207	Statistika	2
5	DIG1624208	Patogenesis Penyakit 1	2
6	DIG1624209	Penilaian Status Gizi	2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
7	DIG1624210	Praktikum Penilaian Status Gizi	1
8	DIG1624211	Penilaian Asupan Gizi	2
9	DIG1624212	Praktikum Penilaian Asupan Gizi	1
10	DIG1624213	Metabolisme Zat Gizi Makro	2
11	DIG1624214	Metabolisme Zat Gizi Mikro	3
JUMLAH			20

Semester 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	UUW1624307	Bahasa Inggris III	1
2	DIG1624315	Manajemen	2
3	DIG1624316	Psikologi	2
4	DIG1624317	Sosioantropologi Gizi	2
5	DIG1624318	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
6	DIG1624319	Analisis Zat Gizi Pangan	2
7	DIG1624320	Praktikum Analisis Zat Gizi Pangan	1
8	DIG1624321	Ilmu Teknologi Pangan	2
9	DIG1624322	Praktikum Ilmu Teknologi Pangan	1
10	DIG1624323	Gizi Daur Kehidupan 1	2
11	DIG1624324	Patogenesis Penyakit 2	2
12	DIG1624325	Proses Asuhan Gizi Terstandar	3
JUMLAH			22

Semester 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	DIG1624426	Epidemiologi	2
2	DIG1624427	Konseling Gizi	2
3	DIG1624428	Praktikum Konseling Gizi	1

4	DIG1624429	Ekonomi dan Ketahanan Pangan	2
5	DIG1624430	Gizi Daur Kehidupan 2	2
6	DIG1624431	Manajemen Data	2
7	DIG1624432	Interaksi Obat dan Makanan	2
8	DIG1624433	Imunologi	2
9	DIG1624434	Kuliner Dietetik	2
10	DIG1624435	Praktikum Kuliner Dietetik	1
11	DIG1624436	Dietetik 1	3
JUMLAH			21

Semester 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	DIG1624537	Dietetik 2	3
2	DIG1624538	Gizi Olahraga	2
3	DIG1624539	Mutu dan Keamanan Pangan	2
4	DIG1624540	Promosi Gizi	2
5	DIG1624541	Nutrigenomik dan Aplikasi Teknik Molekuler	2
6	DIG1624542	Praktikum Nutrigenomik dan Aplikasi Teknik Molekuler	1
7	DIG1624543	Manajemen Penyelenggaraan Makanan	3
8	DIG1624544	Gizi Enteral dan Parenteral	1
9	DIG1624545	Praktikum Gizi Enteral dan Parenteral	1
10	DIG1624546	Metodologi Penelitian	3
11		*Mata Kuliah Pilihan	2
JUMLAH			22

Semester 6

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	UUW1624008	Kewirausahaan	2

2	DIG1624647	Manajemen Program Gizi	3
3	DIG1624648	Pangan Fungsional	2
4	DIG1624649	Pemberdayaan Gizi dan KesehatanKeluarga	2
5	UUW1624009	Kuliah Kerja Nyata	3
6		*Mata Kuliah Pilihan	2
7		*Mata Kuliah Pilihan	2
8		*Mata Kuliah Pilihan	2
9		*Mata Kuliah Pilihan	2
JUMLAH			20

Semester 7

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	DIG1624750	<i>Problem-based Learning ClinicalNutrition</i>	2
2	DIG1624751	<i>Problem-based Learning Food ServiceManagement</i>	2
3	DIG1624752	<i>Problem-based Learning CommunityNutrition</i>	2
4	DIG1624753	<i>Pre-internship of Clinical Nutrition</i>	3
5	DIG1624754	<i>Pre-internship of Food ServiceManagement</i>	3
6	DIG1624755	<i>Pre-internship of Community Nutrition</i>	3
7	DIG1624756	Seminar Proposal	2
JUMLAH			17

Semester 8

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	DIG1624857	Skripsi	4
JUMLAH			4

Mata Kuliah Pilihan

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	DIG1624858	Manajemen Jasa Boga	2
2	DIG1624859	Manajemen Pangan Darurat	2
3	DIG1624860	Isu dan Kontroversi Gizi	2
4	DIG1624861	Sindrom Metabolik	2
5	DIG1624862	Gizi Ibu Hamil	2
6	DIG1624863	Gizi Geriatri	2
7	DIG1624864	Tumbuh Kembang Anak	2
8	DIG1624865	Kreasi Pangan	2
9	DIG1624866	Sistem Informasi Gizi	2
10	DIG1624867	Perilaku Konsumen	2
11	DIG1624868	Pengembangan Media	2
12	DIG1624869	Kebijakan Program Gizi	2
13	DIG1624870	Project Competition Management	2
14	DIG1624871	Pelayanan Gizi Digital Dasar	2
15	DIG1624872	Mikrobiota Saluran Cerna Dasar	2
16	DIG1624873	<i>Nutrient Recycling and Circular Economy</i>	2
17	DIG1624874	Diet Personal Dasar	2
18	DIG1624875	<i>Weight Management</i>	2
19	DIG1624876	<i>Short course/Student exchange 1</i>	3
20	DIG1624877	<i>Short course/Student exchange 2</i>	3
21	DIG1624878	<i>Short course/Student exchange 3</i>	3

B. Deskripsi Mata Kuliah

1. Pancasila (UUW00002)

Mata kuliah ini mahasiswa akan belajar mengenai pancasila sebagai sejarah bangsa, dasar negara, ideologi negara, sistem filsafat, sistem etika, dan dasar ilmu.

2. Kewarganegaraan (UUW00003)

Mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang urgensi integrasi nasional, konstitusional UUD 1945, harmoni kewajiban dan hak, praksis demokarasi Indonesia, penegak hukum berkeadilan, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional bela negara.

3. Bahasa Indonesia (UUW00004)

Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mata kuliah ini mempelajari mengenai fungsi-fungsi bahasa serta ragam dan larasnya, keterampilan ejaan tanda baca, kalimat, paragraf, dan jenis wacana, serta mereproduksi teks-teks dari berbagai sumber, mahasiswa diharapkan mampu menulis dan berbicara dengan baik dalam bahasa Indonesia laras ilmiah.

4. Bahasa Inggris 1 (UUW00017)

Mata kuliah Bahasa Inggris berfokus pada pemahaman dan penalaran mengenai salah satu elemen yang digunakan dalam *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) yaitu *Grammar* dan *Tenses*.

5. Olahraga (UUW00005)

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar pendidikan jasmani dan olahraga, organisasi pertandingan, juga mengembangkan berbagai keterampilan olahraga atletik, senam, permainan, renang, dan olahraga pilihan.

6. Biologi Dasar (DIG1624101)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang macam, struktur dan fungsi organel sel (prokariot dan eukariot), peranan energi bagi makhluk hidup, siklus sel dan pembelahan sel, genetika makhluk hidup, organ pada tanaman, mikroba: faktor pertumbuhan, morfologi, sifat, jenis & pertumbuhan, manfaat,

kerusakan dan keracunan pangan, identifikasi dan analisis mikroba, dasar bioteknologi.

7. Ilmu Bahan Pangan (DIG1624102)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang berbagai bahan pangan yang umum dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia yang mencakup pengetahuan dasar pangan, perubahan pasca panen, penggolongan, komposisi, fungsi, manfaat dan penyimpanannya.

8. Praktikum Ilmu Bahan Pangan (DIG1624103)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempraktekkan cara mengidentifikasi berbagai bahan pangan yang umum dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia yang mencakup pengetahuan dasar pangan, perubahan pasca panen, penggolongan, komposisi, fungsi, manfaat dan penyimpanannya.

9. Ilmu Gizi Dasar (DIG1624104)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan sejarah ilmu gizi, sistem pencernaan manusia, karakteristik, peran, dan sumber berbagai zat gizi, kebutuhan gizi dan fenomena terkait makanan dan gizi, permasalahan gizi yang banyak terjadi, serta berbagai upaya yang dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan gizi.

10. Anatomi Fisiologi (DIG1624105)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang anatomi fisiologi sel, sistem muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler dan limfe, sistem gastrointestinal dan organ asesorius, sistem saraf, sistem hematologi, sistem respirasi, dan sistem urinarius.

11. Filsafat Ilmu dan Bioetika Profesi (DIG16241 06)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang Pemikiran Filsafat: Ilmu dan Filsafat, Manusia dan Pengetahuan, Dasar-dasar pengetahuan, Ontologi: Hakikat apa yang dikaji, Epistemologi: Cara mendapatkan pengetahuan yang benar, Sarana berpikir ilmiah, Logika dan deduksi dalam sains, Aksiologi: Nilai kegunaan ilmu, Ilmu dan kebudayaan, Ilmu dan bahasa, Penelitian dan Penulisan Ilmiah, Pengetahuan, sains dan tanggung jawab ilmuwan, Etika profesi gizi

12. Pendidikan Agama

a. Agama Islam (UUW00011)

Dalam perkuliahan ini akan dijelaskan tentang konsep arti penting pendidikan agama islam diajarkan di perguruan tinggi, manusia bertuhan, bagaimana agama menjamin kebahagiaan, mengintegrasikan iman, islam, dan ihsan dalam membentuk insan kamil, bagaimana membangun paradigma qurani, bagaimana membumikan islam di indonesia, bagaimana islam menghadapi tantangan modernisasi, bagaimana kontribusi islam dalam pengembangan peradaban dunia, bagaimana peran dan fungsi masjid kampus dalam pengembangan budaya islam, dan bagaimana pandangan islam tentang zakat dan pajak.

b. Agama Kristen Protestan (UUW00021)

Dalam Perkuliahan ini akan dijelaskan tentang konsep Agama Kristen, Etika, Moralitas, Etika kristen, Keputusan Etis, Tiga jalan Dalam Etika Kristen, serta faktor-faktor dalam pengambilan keputusan etis seperti: iman, tabiat, lingkungan sosial, Gereja sebagai lingkungan kristen, norma-norma, situasi, dan cara pengambilan keputusan etis, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam pengambilan keputusan etis khususnya yang berkaitan dengan persoalan atau kasus-kasus medis.

c. Agama Katolik (UUW00031)

Bahasan mengenai konsep manusia, agama, Yesus Kristus, gereja, dan gereja yang memasyarakat dari perspektif iman Katolik dalam rangka pembentukan karakter mahasiswa Katolik sebagai warga negara Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sadar akan tugas pelayanan yang diwujudkannyatakan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani secara bertanggungjawab terhadap kelangsungan kehidupan Bahasan mengenai konsep manusia, agama, Yesus Kristus, gereja, dan gereja yang memasyarakat dari perspektif iman Katolik dalam rangka pembentukan karakter mahasiswa Katolik sebagai warga negara Indonesia

yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sadar akan tugas pelayanan yang diwujudkannyatakan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani secara bertanggungjawab terhadap kelangsungan kehidupan.

d. Agama Hindu (UUW00041)

Pemahaman keagamaan yang mantap kepada Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan YME sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa, dan negara.

e. Agama Budha (UUW00051)

Pemahaman tentang agama Budha dan pengamalannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk Iman (sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup agama, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

f. Agama Kong Hu Chu (UUW00061)

Pemahaman tentang agama Khong Hu Cu dan penerapan nilai-nilai dasar agama Khong Hu Cu dalam kehidupan bermasyarakat untuk menumbuhkan kerukunan antar umat beragama secara individual, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

13. Bahasa Inggris 2 (UUW00027)

Mata kuliah Bahasa Inggris berfokus pada pemahaman dan penalaran mengenai salah satu elemen yang digunakan dalam Test of English as a Foreign Language (TOEFL), yaitu reading (Paragraph, Vocabulary, Sentences, etc).

14. Internet of Things (IoT) (UUW00006)

Mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari konsep dasar perancangan sistem dan aplikasi berbasis IoT, bagaimana implementasi sistem IoT serta tantangan penerapannya terutama dalam bidang gizi dan kesehatan.

15. Statistika (DIG1624207)

Mata kuliah ini mengkaji tentang dasar-dasar statistic, populasi dan sampel, variable, mempelajari jenis jenis data, tendency Central dan ukuran letak data, simpangan, keragaman, distribusi data, derajat kepercayaan, hipotesis dan uji statistik.

16. Patogenesis Penyakit 1 (DIG1624208)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang proses patogenesis penyakit infeksi yang terjadi pada berbagai sistem organ manusia.

17. Penilaian Status Gizi (DIG16242 09)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar penilaian status gizi dan pengukuran status gizi melalui berbagai metode, yaitu antropometri, biokimia, klinis/fisik dan ekologi/statistik vital.

18. Praktikum Penilaian Status Gizi (DIG1624210)

Pada mata kuliah ini, mahasiswa melakukan praktik penilaian status gizi pada berbagai sasaran dengan menggunakan metode antropometri, biokimia, dan klinis/fisik.

19. Penilaian Asupan Gizi (DIG1624211)

Mata kuliah ini mengkaji berbagai metode pengukuran asupan makanan, peralatan pengukuran, acuan yang digunakan, meliputi pengukuran *24-hours recall*, *food frequency questionnaire*, *food records*, *dietary history*, *technical improvement*, *analysis and evaluation*, *validity*, *reproducibility*, dan *nutrisurvey software*.

20. Praktikum Penilaian Asupan Gizi (DIG1624212)

Mata kuliah ini mengkaji dan mempraktikkan secara langsung berbagai metode pengukuran asupan makanan, peralatan pengukuran, acuan yang digunakan seperti Ukuran Rumah Tangga (URT), Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP) dengan metode pengukuran asupan *food record*, *visual comstock*, *24-hours food recall*, *semiquantitative food frequency questionnaire*, *dietary history*, *food account*, *household dietary diversity score*, *household food recall*, analisis kandungan gizi secara manual dan software beserta interpretasinya.

21. Metabolisme Zat Gizi Makro (DIG1624213)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang metabolisme zat gizi makro.

22. Metabolisme Zat Gizi Mikro (DIG1624214)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang proses metabolisme zat gizi mikro yang terdiri dari proses absorbs,

transportasi, penyimpanan, ekskresi, fungsi, defisiensi dan toksisitas.

23. Bahasa Inggris 3 (UUW00037)

Mata kuliah Bahasa Inggris berfokus pada pemahaman tentang writing dan speaking dengan menggunakan bahasa Inggris.

24. Manajemen (DIG1624315)

Mata kuliah Manajemen berisi pengertian manajemen, perkembangan manajemen, perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Mata kuliah ini merupakan dasar teori dan konsep yang perlu dipahami mahasiswa dan akan memberikan pengetahuan tentang pengertian kegiatan dan perilaku manajemen organisasi, maupun faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya secara umum.

25. Psikologi (DIG1624316)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari berbagai prinsip dalam psikologi, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik untuk pengenalan dan pengembangan diri, maupun untuk meningkatkan kepekaan dan pengembangan dalam komunikasi dengan orang lain (pasien).

26. Sosioantropologi Gizi (DIG1624317)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar sosiologi dan antropologi dalam gizi, perilaku dan *health seeking behaviour*, konsep sehat sakit, perilaku sakit, gender dan kesehatan, komunikasi, hubungan provider dan klien, struktur pemerintah kabupaten, kecamatan, dan desa, serta tokoh agama dalam pengaruh kebijakan gizi, nilai dan ideologi pangan, *food taboo*, dan *food preference*.

27. Ilmu Kesehatan Masyarakat (DIG1624318)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang Konsep Dasar Kesehatan Masyarakat, Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia, Epidemiologi, Biostatistik dan Demografi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Manajemen Puskesmas, Gizi Masyarakat, Kesehatan Kerja, Penerapan Sistem Manajemen K3 dalam Konteks Kesehatan Masyarakat, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Peranan Pemasaran Sosial dalam Kesehatan

Masyarakat, Promosi Kesehatan dan Advocacy, Komunikasi dan Media Komunikasi, Pembiayaan Kesehatan dalam Era Desentralisasi Kesehatan

28. Analisis Zat Gizi Pangan (DIG1624319)

Mata kuliah ini mempelajari konsep struktur, sifat, dan analisis zat gizi yang meliputi kadar air, karbohidrat, protein, lemak, serat, pati resisten dan prebiotik, vitamin, mineral, senyawa bioaktif & antioksidan, enzim, flavor, allergen, kontaminasi, instrumentasi (spektrofotometri dan kromatografi), serta uji bioavailabilitas zat gizi.

29. Praktikum Analisis Zat Gizi Pangan (DIG1624320)

Mata kuliah ini mempraktekkan cara analisis zat gizi yang meliputi kadar air, karbohidrat, protein, lemak, serat, pati resisten dan prebiotik, vitamin, mineral, senyawa bioaktif & antioksidan, enzim, flavor, allergen, kontaminasi, instrumentasi (spektrofotometri dan kromatografi), serta uji bioavailabilitas zat gizi.

30. Ilmu Teknologi Pangan (DIG1624321)

Pada mata pembelajaran ini kita akan membahas pengetahuan tentang penilaian mutu pangan, pengolahan serta pengawetan pangan sesuai dengan sifat pangan dengan mempertahankan dan meningkatkan mutu, kadar dan nilai gizi pangan.

31. Praktikum Ilmu Teknologi Pangan (DIG1624322)

Pada mata pembelajaran ini kita akan membahas pengetahuan tentang penilaian mutu pangan, pengolahan serta pengawetan pangan sesuai dengan sifat pangan dengan mempertahankan dan meningkatkan mutu, kadar dan nilai gizi pangan.

32. Gizi Daur Kehidupan 1 (DIG1624323)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari gizi pada daur kehidupan prakonsepsi, ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita, meliputi karakteristik, masalah gizi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi dan rekomendasi menu pada masing masing daur kehidupan tersebut.

33.Patogenesis Penyakit 2 (DIG1624324)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang proses perjalanan penyakit degeneratif pada berbagai sistem organ manusia, khususnya yang terkait dengan gaya hidup.

34.Proses Asuhan Gizi Terstandar (PDIG6309)

Mempelajari konsep asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan sebagai bagian dari pelayanan kesehatan.

35.Epidemiologi (DIG1624426)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang dasar-dasar ilmu epidemiologi gizi dan mempraktekan penerapan epidemiologi dalam bidang gizi.

36.Konseling Gizi (DIG1624427)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang peran konseling gizi sebagai intervensi gizi dalam proses asuhan gizi terstandar, teknik-teknik dasar konseling, ketrampilan komunikasi dan interview pasien, konseling gizi pada berbagai penyakit dan periode (laktasi, tumbuh kembang, lansia).

37.Praktikum Konseling Gizi (DIG1624428)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempraktekan konseling gizi sebagai intervensi gizi dalam proses asuhan gizi terstandar, teknik-teknik dasar konseling, ketrampilan komunikasi dan interview pasien, konseling gizi pada berbagai penyakit dan periode (laktasi, tumbuh kembang, lansia).

38.Ekonomi dan Ketahanan Pangan (DIG1624429)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang konsep dan dasar ilmu ekonomi, Teori perilaku konsumen, Konsep elastisitas harga, Pasar, Teori biaya, Harga pangan dan gizi, Analisis Ekonomi Program Pangan dan Gizi, Konsep dan perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM)&Konsep dan Perhitungan Pola Pangan Harapan (PPH), Distribusi Pendapatan dan Gizi, Pangan dan Gizi sebagai Indikator Kemiskinan, Kebijakan Pangan dan Gizi (Undang-Undang), Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi (definisi, dimensi ketahanan pangan, jenis kerawanan pangan, hunger, malnutrition, and poverty), Kondisi, isu, dan perkembangan

ketahanan pangan dan gizi global dan Indonesia ditinjau dari semua dimensi (pemetaan kerawanan pangan dan gizi).

39. Gizi Daur Kehidupan 2 (DIG1624430)

Manajemen data fisiologi, pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi, dan intervensi gizi pada usia anak sekolah, remaja, dewasa, vegetarian dan lansia.

40. Manajemen Data (DIG1624431)

Mata kuliah ini menjelaskan dan mempraktekan aplikasi untuk manajemen data terutama software Microsoft Office, Mendeley dan SPSS. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menggunakan software Microsoft Office dan Mendeley untuk penulisan karya tulis ilmiah serta dapat melakukan analisis data dan statistik menggunakan software SPSS.

41. Interaksi Obat dan Makanan (DIG1624432)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pendekatan interaksi obat dan makanan dari segi farmakologi obat, metabolisme obat dalam tubuh, pengaruh status gizi, suplementasi, dukungan gizi secara enteral maupun parenteral, fisiologis tubuh berdasarkan daur kehidupan dari mulai bayi, dewasa, hingga lansia, serta interaksi obat dan makanan pada kondisi khusus seperti kehamilan, menyusui, kaitan dengan fungsi sistem imun, gangguan fungsi gastrointestinal, pasca transplantasi organ, dan infeksi kronis.

42. Immunologi (DIG1624433)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang dasar-dasar ilmu imunologi dan mengkaitkan teori imunologi dengan bidang gizi.

43. Kuliner Dietetik (DIG1624434)

Mata kuliah ini merupakan dasar pertama disampaikan kepada mahasiswa undergraduate di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, yang merupakan mata kuliah inti (core) dalam kurikulum pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota. Sebutan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota sendiri sering disebut sebagai Planologi, yang memiliki arti sebagai ilmu planning engineering yang banyak berkaitan dengan konteks perencanaan fisik,

khususnya perencanaan tata ruang. Mata kuliah ini mempelajari mengenai seni dan keterampilan mengolah bahan makanan yang dimulai dari memilih bahan makanan, mempersiapkan bahan makanan, memasak bahan makanan yang telah dipersiapkan dan menyajikan makanan untuk individu/kelompok (baik dalam keadaan sehat maupun sakit), dengan tetap memperhatikan syarat gizi.

44.Praktikum Kuliner Dietetik (DIG1624435)

Pada mata kuliah ini mahasiswa melakukan praktek pengolahan pangan Rumah Tangga pada kelompok daur kehidupan, menyusun dan mengolah menu dan memodifikasi resep-resep menu Indonesia, Oriental dan Continental serta menu diet khusus serta melakukan uji organoleptik.

45.Dietetik 1 (DIG1624436)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang proses asuhan gizi terstandar pada pasien dengan penyakit saluran cerna atas, saluran cerna bawah, obesitas, penyakit kardiovaskuler, gangguan hati dan empedu, gangguan system endokrin dan gangguan ginjal.

46.Dietetik 2 (DIG1624537)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang proses asuhan gizi terstandar pada pasien penyakit pernafasan, penyakit infeksi, kanker, critical ill, gizi buruk, gangguan sistem saraf , dan gangguan musculoskeletal.

47.Gizi Olahraga (DIG1624538)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang metabolisme zat gizi selama latihan/pertandingan, kebutuhan makronutrient, mikronutrient dan cairan, perhitungan kebutuhan zat gizi, pengaturan makanan berdasarkan periodisasi latihan, pengukuran performa atlet dan somatotype, penggunaan ergogenic dan masalah gizi pada atlet.

48. Mutu dan Keamanan Pangan (DIG1624539)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang prinsip HACCP dan sistem pangan halal serta bagaimana mengaplikasikannya pada contoh produk pangan

49. Promosi Gizi (DIG1624540)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan promosi gizi, berbagai strategi, metode, dan media dalam promosi gizi, serta prinsip dan langkah-langkah dalam merencanakan, melaksanakan, dan memonitoring serta mengevaluasi kegiatan promosi gizi.

50. Nutrigenomik dan Aplikasi Teknik Molekuler (DIG1624541)

Mata kuliah ini mempelajari keterkaitan antara nutrisi spesifik dengan genetik/genomik, juga kontribusinya pada kondisi suatu penyakit dalam tinjauan molekuler.

51. Praktikum Nutrigenomik dan Aplikasi Teknik Molekuler (DIG1624542)

Mata kuliah ini mempelajari dan mempraktikkan secara langsung teknik molekuler sebagai metode untuk menganalisis permasalahan terkait nutrisi.

52. Manajemen Penyelenggaraan Makanan (DIG1624543)

Mata kuliah ini mempelajari sistem dalam penyelenggaraan makanan (*food service*) dan komponen-komponennya dengan menerapkan konsep gizi dan manajemen.

53. Gizi Enteral dan Parenteral (DIG1624544)

Mata kuliah ini mempelajari konsep makanan enteral dan parenteral yang dapat mendukung asuhan gizi.

54. Praktikum Gizi Enteral dan Parenteral (DIG1624545)

Mata kuliah ini mempraktekkan secara langsung cara pembuatan formulasi makanan enteral rumah sakit yang dapat mendukung asuhan gizi, serta mempelajari uji yang harus dilakukan untuk memenuhi syarat formulasi makanan enteral.

55. Metodologi Penelitian (DIG1624546)

Mata kuliah ini didesain untuk membantu mahasiswa mempelajari konsep dasar ilmu metodologi penelitian meliputi konsep dasar penelitian, kerangka berpikir penelitian, masalah penelitian, dan

hipotesis penelitian, variabel, hubungan antara variabel, kerangka teori, dan kerangka konsep penelitian, Populasi dan sampel, Desain penelitian kuantitatif, Desain penelitian kualitatif, Besar sampel penelitian, Instrumentasi dan pengukuran, Teknik pengumpulan data dan analisis data, etika penelitian kedokteran kesehatan, publikasi, dan plagiarisme, Pengenalan systematic review dan meta analisis, Critical Appraisal jurnal penelitian, dan Presentasi Proposal penelitian.

56. Kewirausahaan (DIG1624647)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang Bagaimana menumbuhkan keinginan wirausaha dan Pola Pikir Wirausaha, Kreativitas dalam Wirausaha, Ide dan Gagasan dalam Wirausaha serta mengimplementasikan konsep manajemen, komunikasi efektif, dan pemasaran dalam kegiatan wirausaha di bidang gizi.

57. Manajemen Program Gizi (PDIG6509)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang teori dan konsep perencanaan dan manajemen program gizi, tahapan perencanaan program gizi mulai dari asesmen, identifikasi dan penentuan prioritas masalah dan determinan masalah gizi, pembuatan perencanaan program dan rencana monitoring evaluasi, serta melaksanakan praktik perencanaan program gizi.

58. Pangan Fungsional (DIG1624649)

Mata kuliah ini mempelajari peran dan fungsi senyawa bioaktif dalam menunjang kesehatan: karotenoid, fitoestrogen, senyawa antioksidan, asam lemak, serat pangan, pati resisten, biopeptida, prebiotik, probiotik, vitamin, mineral, fortifikasi pangan, pengembangan produk pangan fungsional dan nutraceutikal, serta regulasi pangan fungsional dan nutraceutikal.

59. Pemberdayaan Gizi dan Kesehatan Keluarga (DIG1624650)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari dan mempraktekan tentang Dinamika kelompok, Pembuatan instrumen interdisiplin, Asesmen masalah kesehatan dan gizi pada keluarga, Analisis dan penentuan masalah kesehatan dan gizi pada keluarga, Perencanaan program interdisiplin pada keluarga, Intervensi

program interdisiplin pada keluarga, Monitoring dan evaluasi program interdisiplin pada keluarga

60. Kuliah Kerja Nyata (UUW00009)

Mata kuliah ini merupakan kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang gizi. KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik-praktis program gizi di masyarakat.

61. Problem-based Learning Clinical Nutrition (DIG1624751)

Mata kuliah ini menyajikan kegiatan pembelajaran tentang Proses Asuhan Gizi tersatandar meliputi assessment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi gizi pada pasien dengan berbagai penyakit berdasarkan problem based learning dalam kelompok kecil yang melatih mahasiswa untuk mempelajari, memahami dan memecahkan masalah gizi dengan cara mengintegrasikan berbagai ilmu yang telah didapat dan secara aktif memperkaya pemahaman yang telah dimiliki dari berbagai sumber.

62. Problem-based Learning Food Service Management (DIG1624752)

Mempelajari penerapan manajemen penyelenggaraan makanan melalui problem based learning yang meliputi sumber daya manusia, fisik, sarana, prasarana, menu, sub sistem pengadaan, pengolahan, distribusi, unit cost di berbagai penyelenggaraan makanan serta bagaimana merancang menu sesuai dengan evaluasi dan daya terima konsumen pada institusi pelayanan makanan.

63. Problem-based Learning Community Nutrition (DIG1624753)

Mata kuliah ini menyajikan kegiatan pembelajaran berdasarkan problem based learning dalam kelompok kecil yang melatih mahasiswa untuk mempelajari, memahami dan memecahkan masalah gizi dengan cara mengintegrasikan berbagai ilmu yang

telah didapat dan secara aktif memperkaya pemahaman yang telah dimiliki dari berbagai sumber.

64. *Pre-internship of Clinical Nutrition* (DIG1624754)

Mempelajari dan melakukan pengelolaan asuhan gizi klinik melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien rawat inap dan rawat jalan secara komprehensif.

65. *Pre-internship of Food Service Management* (DIG1624755)

Mata kuliah ini mempelajari terkait penerapan manajemen sumber daya manusia, fisik, sarana, prasarana, menu, sub sistem pengadaan, pengolahan, distribusi, dan unit cost di penyelenggaraan makanan institusi serta bagaimana merancang menu sesuai dengan evaluasi dan daya terima konsumen pada institusi pelayanan makanan.

66. *Pre-internship of Community Nutrition* (DIG1624756)

Mata kuliah ini menyajikan kegiatan pembelajaran berdasarkan problem based learning dalam kelompok kecil yang melatih mahasiswa untuk mempelajari, memahami dan memecahkan masalah gizi dengan cara mengintegrasikan berbagai ilmu yang telah didapat dan secara aktif memperkaya pemahaman yang telah dimiliki dari berbagai sumber dalam menyelesaikan suatu masalah gizi di suatu wilayah.

67. *Seminar Proposal* (DIG1624757)

Seminar proposal adalah kegiatan penyebaran informasi (diseminasi) draft proposal penelitian sebelum dilakukan penelitian. Seminar proposal dilaksanakan sekurang-kurangnya dihadiri oleh tim pembimbing dan penguji, dan 10 mahasiswa. Seminar proposal dilaksanakan setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari pembimbing dan telah mendapatkan penguji yang ditetapkan oleh tim KTI.

68. *Skripsi* (DIG1624858)

Skripsi adalah tugas akhir bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Skripsi merupakan kegiatan akademik dalam bentuk penelitian yang bisa berupa pemecahan masalah dengan analisis-analisis yang mendalam (sintesis) melalui pendekatan inter atau multidisiplin dan/ atau

pengembangan metode, keilmuan dan teknologi dalam bidang Ilmu Gizi.

69.Manajemen Jasa Boga (DIG1624859)

Mata kuliah ini mempelajari tentang perencanaan, manajemen dan pengorganisasian usaha jasa boga, pengawasan hingga pemasaran produk jasa boga.

70.Manajemen Pangan Darurat (DIG1624860)

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang bencana dan darurat pangan/gizi, sistem kesehatan pada kondisi darurat, epidemiologi dan surveilans pada kondisi darurat, penyelenggaraan pangan darurat mulai dari penghitungan kebutuhan makanan, penentuan bantuan makanan, persiapan, penyimpanan, dan distribusi makanan, air, sanitasi, dan higiene pada kondisi bencana, termasuk pemberian intervensi makanan untuk kelompok rentan dan intervensi gizi khusus, hingga monitoring program penyelenggaraan pangan darurat. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang gizi dan ketahanan pangan paska bencana. Pada tahap akhir perkuliahan, mahasiswa juga akan mempelajari cara merencanakan program gizi pada kondisi bencana.

71.Isu dan Kontroversi Gizi (DIG1624861)

Mata kuliah ini mempelajari dan menelaah mengenai isu dan kontroversi gizi yang muncul di masyarakat berdasarkan rujukan ilmiah

72.Sindrom Metabolik (DIG1624862)

Mata kuliah ini mempelajari dan menelaah mengenai sindrom metabolik berdasarkan rujukan ilmiah

73.Gizi Ibu Hamil (DIG1624863)

Mata kuliah ini membahas terkait perubahan yang terjadi selama kehamilan, masalah terkait gizi selama kehamilan, dan kebutuhan gizi ibu hamil.

74.Gizi Geriatri (DIG1624864)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari karakteristik dan fisiologi, asesmen gizi serta masalah gizi pada periode lansia. Mahasiswa

akan dipacu untuk bisa menganalisis permasalahan gizi pada kelompok lansia.

75. Tumbuh Kembang Anak (DIG1624865)

Pada mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pertumbuhan dan perkembangan anak pada setiap periodenya. Selain itu, dalam mata kuliah ini juga akan dibahas tentang perjalanan menyusui, praktek pemberian makan anak, masalah masalah gizi anak yang terkait tumbuh kembang dan gizi pada anak berkebutuhan khusus.

76. Kreasi Pangan (DIG1624866)

Mata kuliah ini membahas konsep kreasi pangan berbasis pangan lokal dan penerapannya untuk wirausaha di bidang gizi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini seharusnya sudah mendapatkan materi Ilmu Gizi Dasar, Ilmu Bahan Pangan, Gizi Daur Hidup, Kulineri Dietetik dan Ilmu Teknologi Pangan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa secara berkelompok diberikan penugasan untuk mengkreasikan dan merancang produk pangan baru berbasis bahan pangan lokal untuk berbagai daur hidup dengan tetap memperhatikan syarat gizi.

77. Sistem Informasi Gizi (DIG1624867)

Mata kuliah ini mempelajari aplikasi, perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan penerapannya untuk penelitian bidang gizi, layanan pasien, administrasi dan manajemen gizi.

78. Perilaku Konsumen (DIG1624868)

Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu menguraikan menjelaskan definisi, jenis dan konsep perilaku konsumen (C2); mampu menerapkan strategi pemasaran dalam hubungannya dengan perilaku konsumen (C3); dan mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian atau penggunaan jasa.

79. Pengembangan Media (DIG1624869)

Mata kuliah ini mempelajari media dalam promosi gizi tingkat individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

80. Kebijakan Program Gizi (LDIG6012)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dalam menangani masalah gizi di tingkat populasi dengan pemahaman secara teori dan praktis tentang strategi kebijakan dan manajemen yang sesuai secara mendasar sehingga dapat diaplikasikan dalam beragam situasi.

81. Project Competition Management (DIG1624871)

Mata kuliah ini berisi tentang implementasi manajemen dalam pengelolaan proyek serta dapat membedakan antara kegiatan proyek dan kegiatan non proyek.

82. Pelayanan Gizi Digital Dasar (DIG1624872)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang mempelajari pemanfaatan media digital untuk pelayanan gizi yang meliputi pengenalan pelayanan gizi digital, peran teknologi dalam pelayanan gizi, aplikasi mobile dalam pelayanan gizi, Penggunaan platform online untuk pendidikan gizi, pemantauan gizi dengan sensor wearable, pelayanan gizi menggunakan sosial media, pelayanan gizi menggunakan website, e-commerce dan gizi, big data dalam analisis gizi, keamanan data dalam pelayanan gizi digital, dan penyusunan konsep pelayanan gizi digital.

83. Mikrobiota Saluran Cerna Dasar (DIG1624872).

Mata kuliah ini mempelajari teori dasar mikrobiota saluran cerna, peranan dan kaitannya dengan penyakit.

84. Nutrient Recycling and Circular Economy (DIG1624872)

Mata kuliah ini mempelajari bagaimana mendaur ulang sisa makanan agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk diproduksi kembali dan membawa manfaat

85. Diet Personal Dasar (DIG1624875)

Mata kuliah diet personal dasar mempelajari teori dasar berbagai jenis diet, kebutuhan gizi, menyusun menu sesuai jenis diet, mengembangkan resep dan teknik pengolahan, serta memodifikasi resep baik Indonesia, oriental maupun kontinental pada berbagai jenis diet.

86. *Weight Management* (DIG1624876)

Mata kuliah ini mempelajari teori dasar manajemen berat badan berdasarkan bukti ilmiah.

87. *Short course/Student exchange 1* (DIG1624877)

Mata Kuliah ini merupakan Mata Kuliah Pilihan yang dikhususkan untuk konversi kegiatan mahasiswa yang dilakukan di luar proses pembelajaran yang telah disediakan. Penentuan konversi akan dilakukan oleh Tim Konversi berdasarkan kelengkapan dokumen yang dilampirkan oleh mahasiswa seperti log book kegiatan, laporan, dan surat keterangan/sertifikat/nilai sebagai bukti telah selesai melaksanakan kegiatan yang dimaksud.

88. *Short course/Student exchange 2* (DIG1624878)

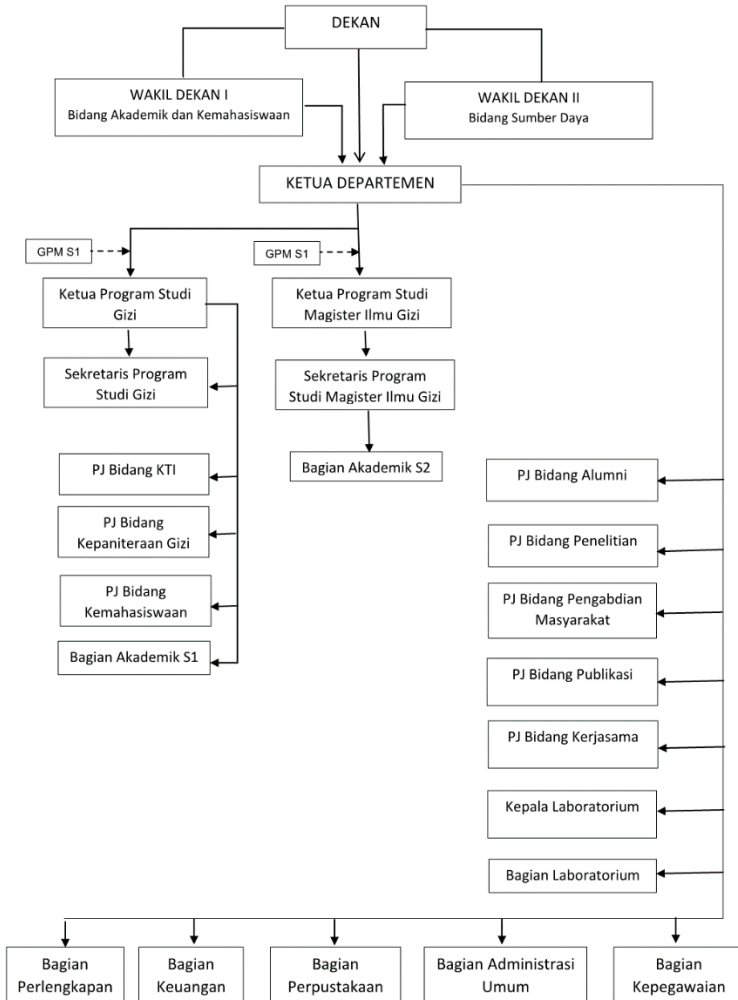
Mata Kuliah ini merupakan Mata Kuliah Pilihan yang dikhususkan untuk konversi kegiatan mahasiswa yang dilakukan di luar proses pembelajaran yang telah disediakan. Penentuan konversi akan dilakukan oleh Tim Konversi berdasarkan kelengkapan dokumen yang dilampirkan oleh mahasiswa seperti log book kegiatan, laporan, dan surat keterangan/sertifikat/nilai sebagai bukti telah selesai melaksanakan kegiatan yang dimaksud.

89. *Short course/Student exchange 3* (DIG1624879)

Mata Kuliah ini merupakan Mata Kuliah Pilihan yang dikhususkan untuk konversi kegiatan mahasiswa yang dilakukan di luar proses pembelajaran yang telah disediakan. Penentuan konversi akan dilakukan oleh Tim Konversi berdasarkan kelengkapan dokumen yang dilampirkan oleh mahasiswa seperti log book kegiatan, laporan, dan surat keterangan/sertifikat/nilai sebagai bukti telah selesai melaksanakan kegiatan yang dimaksud.

BAB VI ORGANISASI

A. Struktur Organisasi Departemen Ilmu Gizi



Gambar 1. Struktur Organisasi Departemen Ilmu Gizi

Organisasi Departemen Ilmu Gizi terdiri dari:

- i. **Ketua Departemen:** mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat Departemen).
- ii. **Ketua Program Studi Magister Ilmu Gizi :** mengendalikan dan memantau pelaksanaan (implementasi) kurikulum yang berlaku pada Program Studi Magister Ilmu Gizi.
- iii. **Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Gizi:** membantu Ketua Program Studi dalam mengendalikan dan memantau pelaksanaan (implementasi) kurikulum yang berlaku pada Program Studi Magister Ilmu Gizi.
- iv. **Ketua Program Studi Gizi:** mengendalikan dan memantau pelaksanaan (implementasi) kurikulum yang berlaku pada Program Studi Gizi.
- v. **Sekretaris Program Studi Gizi:** membantu Ketua Program Studi dalam mengendalikan dan memantau pelaksanaan (implementasi) kurikulum yang berlaku pada Program Studi Gizi.
- vi. **Penanggung Jawab Bidang Penelitian dan Pengabdian:** mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada tingkat Departemen.
- vii. **Penanggung Jawab Bidang Pengembangan dan Kerjasama:** mengkoordinasikan pengembangan dan kerjasama Departemen dengan pihak lain.
- viii. **Kepala Laboratorium:** mengkoordinasikan dan mengembangkan sarana dan prasarana laboratorium dalam pendidikan dan penelitian.
- ix. **Penanggung Jawab Bidang Tugas Akhir/Skripsi:** mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan karya tulis ilmiah mahasiswa, dimulai dari seminar proposal hingga ujian komprehensif.
- x. **Penanggung Jawab Bidang Kepaniteraan Gizi:** mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa untuk *Pre Internship* berdasarkan dimulai dengan *Problem-based Learning* dengan diskusi kasus di kelas, hingga dilanjutkan dengan praktek di lapangan (*Pre Internship*).

- xi. **Penanggung Jawab Bidang Kemahasiswaan:** berkoordinasi dengan Ketua Program Studi untuk membimbing kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa.
- xii. **Penanggung Jawab Bidang Alumni:** berkoordinasi dengan Ketua Program Studi untuk mengkoordinasi kegiatan dan membina hubungan dengan alumni.
- xiii. **Gugus Penjaminan Mutu:** menyusun dokumen spesifikasi program, manual prosedur dan instruksi kerja serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan sasaran mutu.
- xiv. **Pelaksana Administrasi Pendidikan:** melaksanakan administrasi pendidikan di bidang akademik.
- xv. **Pelaksana Kepegawaian:** melaksanakan kegiatan bidang kepegawaian pada tingkat Departemen.
- xvi. **Pelaksana Administrasi Surat:** melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan surat masuk dan surat keluar pada tingkat Departemen.
- xvii. **Pelaksana Pelayanan Perpustakaan:** melaksanakan kegiatan pelayanan perpustakaan Departemen.
- xviii. **Pelaksana Administrasi Keuangan:** melaksanakan kegiatan administrasi keuangan di tingkat Departemen.
- xix. **Pelaksana Administrasi Perlengkapan:** melaksanakan administrasi perlengkapan, sarana dan prasarana pendidikan pada tingkat Departemen.
- xx. **Pelaksana Administrasi Umum:** melaksanakan kegiatan administrasi umum Departemen.

B. Susunan Personalia Departemen Ilmu Gizi

1. Ketua Departemen

Gemala Anjani, SP, M.Si, PhD

2. Ketua Program Studi Magister Ilmu Gizi :

Dr. Etika Ratna Noer, S.Gz., M.Si

3. Sekretaris Program Studi Ilmu Gizi

Dr. Fitriyono Ayustaningwarno, STP, M.Si

4. Ketua Program Studi Gizi

Ahmad Syauqy, S.Gz, MPH, PhD

5. Sekretaris Program Studi Gizi

Dr. Ninik Rustanti, STP, M.Si

6. Penanggung Jawab Bidang Penelitian

Binar Panunggal, S.Gz, MPH

7. Penanggung Jawab Bidang Kerjasama

Adriyan Pramono, S.Gz., M.Si., PhD

8. Penanggung Jawab Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Rachma Purwanti, SKM, M.Gizi

9. Kepala Laboratorium

Nurmasari Widyastuti, S.Gz, M.Si.Med

10. Penanggung Jawab Bidang Tugas Akhir/Skripsi

Dewi Marfu'ah Kurniawati, S.Gz, M.Gizi

11. Penanggung Jawab Bidang Kepaniteraan Gizi

Dr. Ninik Rustanti, STP, M.Si

a. Pelaksana Gizi Klinik

Ayu Rahadiyanti, S.Gz, MPH

b. Pelaksana Gizi Institusi

Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah, S.Gz, M.Gz

c. Pelaksana Gizi Masyarakat

Mursid Tri Susilo, S.Gz., M.Gizi

12. Penanggung Jawab Bidang Mahasiswa

Ayu Rahadiyanti, S.Gz, MPH

Mursid Tri Susilo, S.Gz, M.Gizi

Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah, S.Gz, M.Gz

Angga Rizkiawan, S.Gz, M.Si

13. Penanggung Jawab Bidang Alumni

Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah, S.Gz, M.Gz

Lilis Wijayanti, S.Gz, M.Gizi

14. Gugus Penjaminan Mutu Prodi Magister Ilmu Gizi

Ketua : Hartanti Sandi W, S.Gz, M.Gizi

Anggota : Angga Rizkiawan, S.Gz, M.Si

15. Gugus Penjaminan Mutu Prodi Ilmu Gizi

Ketua : Ayu Rahadiyanti, S.Gz, MPH

Anggota : Rachma Purwanti, SKM, M.Gizi

16. Pelaksana Administrasi Pendidikan S-1

Hana Mutia Dewi, S.Mat., M.Mat.

Moh Iswanto

Mustika Wahyu Nugraha, S.E

17. Pelaksana Administrasi Pendidikan S-2

Retno Chuzaemah, S.A.P

18. Pengelola Layanan Akademik

Arvi Paramita Dewi, S.Kom

19. Pelaksana Pelayanan Perpustakaan

Dyah Arum Kurniamita, S.Hum

20. Pelaksana Administrasi Keuangan

Fifi Nurhayati, S.KM

Maria Kristina Handayani, SE

21. Pelaksana Administrasi Perlengkapan

Evi Silitoma Kriswanto, S.Kom

Wahyu Bimo Pamungkas

22. Pelaksana Administrasi Umum

Budi Cahyani

23. Teknisi Laboratorium

Tania Bagaya, S.T

Diah Purwaning Rahayu, A.Md.AK

Widak Asrianing, S.T

BAB VII KEMAHASISWAAN

A. HMIG (Himpunan Mahasiswa Ilmu Gizi) Universitas Diponegoro

HMIG dideklarasikan sejak tanggal 21 Februari 2004 dengan tujuan memwadahi dan berusaha mewujudkan aspirasi mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dalam rangka membentuk mahasiswa yang bertanggung jawab, berkualitas, sadar dan mampu menjunjung tinggi persaudaraan dan kesatuan serta memelihara iklim mahasiswa yang ilmiah, sehat, dinamis dan kreatif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia secara optimal.



Visi HMIG

Menjadikan anggota HMIG organisasi yang berbudaya ilmiah, religius, giat dan siap mengaplikasikan ilmu sebagai wujud pengabdian masyarakat.

Misi HMIG

1. Mencari, menyebarkan dan mengaplikasikan ilmu semaksimal mungkin.
2. Berperan serta dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang sehat sebagai bagian dari pengabdian masyarakat
3. Pendidikan HMIG sebagai sarana untuk belajar dan beramal untuk mencari ridho Tuhan Yang Maha Esa
4. Berusaha mewujudkan organisasi yang mandiri
5. Mengembangkan motivasi, inovasi dan kreativitas mahasiswa yang sesuai minat dan bakatnya masing-masing.

Struktur organisasi dalam HMIG terdiri atas :

1. Pengurus Harian
 - a. Ketua HMIG
 - b. Wakil Ketua HMIG
 - c. Sekretaris
 - d. Bendahara
2. Bidang
 - a. Bidang Ekonomi dan Bisnis (EKOBIS)
 - b. Bidang Informasi Komunikasi (INFOKOM)
 - c. Bidang Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM)
 - d. Bidang Penelitian, Penalaran, dan Keilmuan (PPK)
 - e. Bidang Kesejahteraan Mahasiswa (KESMA)
 - f. Bidang Minat Bakat (MINBAK)
 - g. Bidang Kepedulian Sosial (PEDSOS)
 - h. Bidang PKM.

Sistem *Open Recruitment*, dalam internal pengurus terdapat komposisi 2 angkatan minimal semester 2 dan maksimal semester 5 dalam satu periode kepengurusan. Satu periode kepengurusan itu dalam jangka waktu setahun sesuai jadwal PEMIRA (Pemilihan Mahasiswa Raya) yang biasanya dilaksanakan bulan Desember.

B. Beasiswa

Masa berlaku beasiswa bervariasi sesuai ketentuan dari pihak donor (>30 lembaga donor), pada umumnya berlaku selama satu semester dengan kemungkinan dapat diperpanjang selama pemohon masih memenuhi syarat.

Pada umumnya beasiswa diberikan setelah mahasiswa menempuh > 3 semester, meskipun demikian ada beasiswa tertentu yang membantu mahasiswa semester pertama, misalnya beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA khusus) yang menggunakan SKHU dan nilai rapor kelas III sebagai prasyarat

serta beasiswa untuk mahasiswa baru dari keluarga berkemampuan ekonomi terbatas.

Syarat Umum:

- a. Berstatus mahasiswa aktif tidak sedang cuti atau berada dalam skors akademik
- b. Tidak sedang mengajukan atau sedang menerima beasiswa dari sumber lain
- c. Berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi lemah/terbatas
- d. Menyerahkan permohonan tertulis kepada Rektor melalui Pimpinan Fakultas atau, mengisi formulir yang disediakan oleh donor (bila ada)
- e. Menyerahkan foto kopi KTP, KTM, Kartu Hasil Studi dari semester 1 s/d terakhir, kartu keluarga terbaru yang dilegalisir instansi terkait
- f. Legalisasi Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua berlaku 1 (satu) semester, bila permohonan mahasiswa dikabulkan setelah jangka waktu tersebut maka legalisasi surat-surat harus diperbaharui. Instansi berwenang yang dipersyaratkan untuk melakukan legalisasi adalah sebagai berikut:
 - Pegawai Negeri: daftar gaji pada bulan permohonan beasiswa diajukan, dilegalisasi oleh Pimpinan instansi tempat bekerja
 - Pensiunan: Lembar asli (dikembalikan kepada pemohon) berikut kopi slip pengambilan pensiunan pada bulan permohonan beasiswa diajukan
 - Pegawai swasta: fotokopi slip gaji pada bulan beasiswa diajukan, dilegalisir Pimpinan Perusahaan
 - Wiraswasta dilegalisir Camat
 - Surat Keterangan tidak mampu: dilegalisir Camat
- g. Syarat-syarat tersebut perlu diperbaharui setiap semester atau pada saat pemohon menjadi calon penerima suatu beasiswa.

Selain syarat umum tersebut, sumber beasiswa tertentu mempersyaratkan prestasi akademik khusus dan dokumen pendukung lain yang biasanya berupa:

- a. Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,80
- b. Surat Keterangan Sehat
- c. Pas Photo (bewarna/hitam putih)
- d. Surat Keterangan Berkelakuan Baik (SKKB)
- e. Rekomendasi dari Pimpinan Fakultas
- f. Makalah pendek yang berkaitan dengan institusi donor, makalah ini mungkin harus dalam bahasa dari negara asal institusi donor
- g. Lulus tes wawancara atau psikotes yang diadakan institusi donor
- h. Memiliki kemampuan berbahasa asing tertentu

C. Tata Tertib Mahasiswa

1. Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa wajib:

- a. Melaksanakan daftar ulang dan membayar semua biaya pendidikan yang telah disyaratkan, pada tiap awal semester sesuai jadwal yang telah ditetapkan (tidak ada toleransi bagi yang terlambat)
- b. Menghadiri dan mengikuti kuliah secara teratur dan tepat pada waktunya
- c. Berpenampilan rapi dan bersih dalam hal berpakaian dan penataan rambut
- d. Bertingkah laku santun dan sopan
- e. Mematuhi peraturan dan memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan Fakultas
- f. Mengikuti minimal satu kali kegiatan kemahasiswaan (co-kulikuler)
- g. Turut bertanggung jawab dalam menjaga barang-barang dan fasilitas Fakultas dari kerusakan dan kehilangan

2. Hak Mahasiswa

Mahasiswa berhak:

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu, sesuai norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik
- b. Memperoleh pengajaran yang sebaik-baiknya dan layanan akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan
- c. Memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di fakultas dalam rangka kelancaran proses belajar
- d. Mendapatkan bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas Program Studi yang diikuti dalam proses penyelesaian studinya
- e. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikuti serta hasil belajarnya
- f. Memperoleh layanan kesejahteraan, kesehatan dan atau beasiswa sesuai dengan peraturan yang berlaku
- g. Memanfaatkan sumber daya melalui organisasi kemahasiswaan untuk turut mengurus kesejahteraan, minat, bakat dan tata kehidupan bermasyarakat dalam lingkungan kampus
- h. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa di lingkungan Program Studi, Fakultas dan atau Universitas
- i. Mendapatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dimiliki oleh Program Studi, Fakultas dan atau Universitas
- j. Mendapatkan penghargaan dan atau hadiah atas prestasi, jasa dan aktifitas kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- k. Pindah ke perguruan tinggi lain setelah memenuhi persyaratan yang berlaku
- l. Cuti (diatur dalam peraturan cuti kuliah)
- m. Membela diri dan pembelaan pada sidang pemutusan perkara apabila terkena sanksi Fakultas/Universitas

3. Larangan Mahasiswa

Di dalam maupun di luar lingkungan kampus, mahasiswa dilarang:

- a. Melakukan tindakan kejahatan perdata maupun pidana
- b. Melakukan tindakan kecurangan akademis
- c. Membawa senjata maupun bahan peledak jenis apapun
- d. Meminum minuman keras, menyalahgunakan obat-obat terlarang dan melakukan segala sesuatu yang menyangkut pornografi
- e. Melakukan perjudian
- f. Melakukan tindak kekerasan fisik dan berbuat asusila atau perbuatan tercela lainnya
- g. Melakukan tindakan dan atau membantu terlaksananya huru-hara
- h. Memalsukan dan menyalahgunakan surat-surat resmi
- i. Menyalahgunakan nama, lambang dan segala atribut Program Studi, Fakultas dan Universitas untuk kepentingan pribadi dan atau kelompok
- j. Menggunakan sarana prasarana lingkungan Program Studi, Fakultas maupun Universitas untuk kepentingan pribadi tanpa ijin yang berwenang
- k. Bertato, memakai atribut dan bertindik di luar keumuman masyarakat.
- l. Memakai sandal atau sandal yang menyerupai sepatu.
- m. Memakai kaos tanpa krah dan atau tanpa lengan di lingkungan kampus.
- n. Berlaku tidak sopan baik pada lingkungan kampus ataupun diluar kampus.
- o. Sanksi terhadap pelanggaran larangan ditentukan oleh dewan khusus yang dibentuk oleh Fakultas dan ditetapkan oleh Universitas

4. Pertanggungjawaban Mahasiswa

Pertanggungjawaban mahasiswa atas kerusakan dan kehilangan bahan, peralatan, sarana dan prasarana yang digunakan mahasiswa adalah sbb:

- a. Tiap mahasiswa secara perorangan maupun kelompok, bertanggungjawab terhadap sarana dan prasarana milik Fakultas yang dipergunakan
- b. Tiap mahasiswa secara perorangan maupun kelompok, bertanggungjawab terhadap bahan dan peralatan yang dipercayakan kepadanya
- c. Bila mahasiswa menerima bahan/peralatan yang rusak atau tidak lengkap, ia diharuskan melapor dengan segera kepada petugas atau dosen yang bersangkutan
- d. Mahasiswa harus melapor dengan segera kepada petugas atau dosen yang bersangkutan apabila ia menghilangkan atau merusakkan fisik maupun fungsi sesuatu bahan, peralatan, sarana maupun prasarana yang dipergunakannya
- e. Mahasiswa yang menghilangkan atau merusakkan sesuatu bahan, peralatan, sarana dan prasarana yang dipergunakannya diharuskan mengganti dengan spesifikasi sesuai dengan yang dirusakkan/dihilangkan

BAB VIII

PROFIL DOSEN

- 1 **Nama** : Prof. dr. Mohammad Sulchan,
 MSc, DA.Nutr, Sp.GK
 NIP : 194906201976031001
 NIDN : 0020064901
 TTL : Jepara, 20 Juni 1949
 Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Indonesia

 Kepakaran : Gizi Klinik
 Alamat : Jl. Wologito Raya 15 Semarang
 50148
 Email : mohsulchan@lecturer.undip.ac.id



- 3 **Nama** : Prof. Dra. Ani Margawati, M.Kes,
 PhD
 NIP : 196505251993032001
 NIDN : 0025056506
 TTL : Yogyakarta, 25 Mei 1965
 Pendidikan : S1 Universitas Gadjah Mada
 S2 Universitas Gadjah Mada
 S3 The University of Hull, UK

 Kepakaran : Gizi Ibu dan Anak, Antropologi
 Gizi
 Alamat : Jl. Candi Prambanan Utara III/4
 Manyaran Semarang
 Email : amargawati@lecturer.undip.ac.id



4 **Nama** : **Gemala Anjani, SP, M.Si, PhD**
 NIP : 198006182003122001
 NIDN : 0018068002
 TTL : Klaten, 18 Juni 1980
 Pendidikan : S1 Institut Pertanian Bogor
 S2 Institut Pertanian Bogor
 S3 Kanazawa University, Japan
 Kepakaran : Pangan Bergizi Teknologi Tinggi
 Alamat : Jl. Gurami II B. 66 Ungaran
 Email : gemalaanjani@lecturer.undip.ac.id



5 **Nama** : **Prof. Dr. Diana Nur Afifah, S.TP, M.Si**
 NIP : 198007312008012011
 NIDN : 0031078004
 TTL : Semarang, 31 Juli 1980
 Pendidikan : S1 Institut Pertanian Bogor
 S2 Universitas Diponegoro
 S3 Institut Pertanian Bogor
 Kepakaran : Ilmu Gizi Pangan Lokal
 Alamat : Perum Tulus Harapan Blok BXI/C1
 Semarang
 Email : diananurafifah@lecturer.undip.ac.id



7 **Nama** : **dr. Etisa Adi Murbawani, M.Si, Sp.GK (K)**
 NIP : 197812062005012002
 NIDN : 00061278804
 TTL : Semarang, 06 Desember 1978
 Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Diponegoro
 PPDS Gizi Klinik FKUNDIP/RSDK
 Kepakaran : Gizi Klinik
 Alamat : Jl. Mahoni No. 108 Semarang
 Email : etisatitis@lecturer.undip.ac.id



8 Nama : dr. Enny Probosari, M.Si.Med Sp.GK
NIP : 197901282005012001
NIDN : 0028017903
TTL : Denpasar, 28 Januari 1979
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
S2 Universitas Diponegoro
PPDS Gizi Klinik FKUNDIP/RSDK
Kepakaran : Gizi Klinik
Alamat : Jl. Taman Adenia XVI no. 51,
Graha Padma Semarang
Email : ennyprobosari@lecturer.undip.ac.id



9 Nama : Dr. Nuryanto, S.Gz, M.Si
NIP : 197811082006041002
NIDN : 0008117905
TTL : Grobogan, 08 November 1978
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
S2 Universitas Diponegoro
S3 Universitas Diponegoro
Kepakaran : Nutrition Program and Policy
Alamat : Jl. Kencur IV No. 226 Sambiroto
Asri Semarang
Email : nyt@lecturer.undip.ac.id



10 Nama : Nurmasari Widyastuti, S.Gz, M.Si.Med
NIP : 198111052006042001
NIDN : 0005118102
TTL : Semarang, 05 November 1981
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
S2 Universitas Diponegoro
Kepakaran : Gizi Biomedik
Alamat : Jl.Taman Sentyaki no.2 Semarang
Email : nurmasariw@lecturer.undip.ac.id



12 Nama : **dr. Martha Ardiaria, M.Si.Med**
NIP : 198103072006042001
NIDN : 0007038102
TTL : Semarang, 07 Maret 1981
Pendidikan : S1 Universitas Indonesia
 S2 Universitas Diponegoro
Kepakaran : Biomedik

Alamat : Srandol Sari Blok C/14 Semarang
Email : marthaardaria@lecturer.undip.ac.id



13 Nama : **dr. Aryu Candra Kusumastuti, M.Epid**
NIP : 197809182008012011
NIDN : 0018097808
TTL : Semarang, 18 September 1978
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Diponegoro
Kepakaran : Epidemiologi Gizi
Alamat : Tandang Ijen RT 12/XI No. 35
 Semarang 50256
Email : aryu@lecturer.undip.ac.id



14 Nama : **Adriyan Pramono, S.Gz, M.Si, PhD**
NIP : 198507042010122005
NIDN : 0004078501
TTL : Semarang, 04 Juli 1985
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Diponegoro
 S3 Maastricht University, Belanda
Kepakaran : Molecular Nutrition, Nutrigenomic,
 and Obesity-related Disorders
Alamat : Perum Citra Pesona, Banyumanik,
 Semarang
Email : adriyanpramono@lecturer.undip.ac.id



- 15 Nama : **Dr.Etika Ratna Noer, S.Gz, M.Si**
 NIP : 198011302010122001
 NIDN : 0030118007
 TTL : Semarang, 30 November 1980
 Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Diponegoro
 S3 Universitas Diponegoro
 Kepakaran : Obesitas dan Weight Loss Management
 Alamat : Jl. Panda Utara VII /10 Semarang
 Email : etikanoer@lecturer.undip.ac.id
- 16 Nama : **Fillah Fithra Dieny, S.Gz, M.Si**
 NIP : 198507272010122005
 NIDN : 0027078502
 TTL : Semarang, 27 Juli 1985
 Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Diponegoro
 Kepakaran : Gizi Remaja dan Prakonsepsi
 Alamat : Jl. Plamongan Permai II B/397 Semarang
 Email : fillahdieny@lecturer.undip.ac.id
- 17 Nama : **Dr. Ninik Rustanti, S.TP, M.Si**
 NIP : 197806252010122002
 NIDN : 0025067807
 TTL : Semarang, 25 Juni 1978
 Pendidikan : S1 Institut Pertanian Bogor
 S2 Universitas Diponegoro
 S3 Universitas Gadjah Mada
 Kepakaran : Pangan untuk Intervensi Gizi
 Alamat : Jl. Gedawang Permai I Blok A/16 Semarang
 Email : ninikrustanti@lecturer.undip.ac.id



18 Nama : Dr. Fitriyono Ayustaningwarno, S.TP, M.Si
NIP : 198410012010121006
NIDN : 0010018403
TTL : Semarang, 01 Oktober 1984
Pendidikan : S1 UNIKA Soegijapranata
S2 Institut Pertanian Bogor
S3 Wageningen University
Kepakaran : Design, Mutu dan Gizi Pangan
Alamat : Jl Bukit Kelapa Sawit VIII/AK5
Semarang
Email : ayustaningwarno@lecturer.undip.ac.id



19 Nama : Binar Panunggal, S.Gz., MPH
NIP : 198505162014041001
NIDN : 0016058502
TTL : Semarang, 16 Mei 1985
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
S2 Universitas Gadjah Mada
Kepakaran : Nutrition and Neurodegenerative Disorders
Alamat : Jl. Dewi Sartika Raya 35 Gunung Pati, Semarang
Email : binarpanunggal@lecturer.undip.ac.id



20 Nama : Ahmad Syauqy, S.Gz., MPH, PhD
NIP : 198503152014041001
NIDN : 0015038505
TTL : Jakarta, 15 Maret 1985
Pendidikan : S1 Universitas Esa Unggul
S2 Universitas Gadjah Mada
S3 Taipei Medical University
Kepakaran : Ilmu Dietary Patterns and Chronic Diseases
Alamat : Villa Krista Blok G No. 4
Semarang
Email : syauqy@lecturer.undip.ac.id



- 21** **Nama** : **Choirun Nissa, S.Gz.,M.Gizi**
 NIP : 198505032014042001
 NIDN : 0003038505
 TTL : Jepara, 03 Mei 1985
 Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 : S2 Universitas Diponegoro
 Kepakaran : Asuhan Gizi Kanker

 Alamat : Jl Kauman Selatan RT 3/2
 : Patemon Gunungpati Semarang
 Email : choirun.nissa@live.undip.ac.id



- 22** **Nama** : **Deny Yudi Fitranti, S.Gz, M.Si.**
 NIP : 198507052015042001
 NIDN : 0605078502
 TTL : Wonosobo, 05 Juli 1985
 Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 : S2 Universitas Diponegoro
 Kepakaran : Gizi Atlet
 Alamat : Perumahan Kampung Harmoni
 : Blok N 21 Ungaran
 Email : denyyudi@lecturer.undip.ac.id



- | | | | |
|----|------------|---|---|
| 23 | Nama | : | Hartanti Sandi Wijayanti, SGz, M.Gizi |
| | NIP | : | H.7. 198504072021042001 |
| | NIDN | : | 0007048507 |
| | TTL | : | Semarang, 7 April 1985 |
| | Pendidikan | : | S1 Universitas Diponegoro
S2 Universitas Indonesia |
| | Kepakaran | : | Gizi Anak |
| | Alamat | : | Jl. Diponegoro No. 287 Kel.
Gedanganak Kec. Ungaran Timur
Kab. Semarang |
| | Email | : | hartantisandi@lecturer.undip.ac.id |



- 24 Nama :** Ayu Rahadiyanti, S.Gz, MPH
NIP : H.7. 199002072021042001
NIDN : 0707029001
TTL : Semarang, 7 Februari 1990
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Gadjah Mada
Kepakaran : Asuhan Gizi Diabetes Mellitus
Alamat : Jl. Potrosari Balaidesa No. 27
 Banyumanik, Semarang
No Telp : ayurahadiyanti@lecturer.undip.ac.id



- 25** **Nama** : **Rachma Purwanti, S.KM, M. Gizi**
NIP : 198911212024062001
NIDN : 0021118907
TTL : Temanggung, 21 November 1989
Pendidikan : S1 Universitas Jenderal
Soedirman
S2 Universitas Diponegoro
Kepakaran : Gizi Ibu dan Balita
Alamat : Perum Graha Mulya Asri II No. 94
Sendangmulyo, Semarang
Email : rachmapurwanti@lecturer.undip.ac.id



- 26** **Nama** : **Dewi Marfu'ah Kurniawati, S.Gz,**
 M. Gizi
- NIP** : H.7. 198903062021042001
- NIDN** : 0006038904
- TTL** : Semarang, 6 Maret 1989
- Pendidikan** : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Universitas Diponegoro
- Kepakaran** : Gizi pada Lanjut Usia
- Alamat** : Jl. Tugusari No. 1 RT 1/ RW 4
 Ungaran
- Email** : dewimk@lecturer.undip.ac.id



30 Nama : **Angga Rizqiawan, S.Gz, M.Si**
NIP : 199305082024061001
NIDN : 0308059301
TTL : Cilacap, 8 Mei 1993
Pendidikan : S1 Institut Pertanian Bogor
S2 Institut Pertanian Bogor
Kepakaran : Pangan Fungsional untuk Penyakit
Tidak Menular
Alamat : Jl. Sawunggaling Timur No. 97,
Padangsari, Kec. Banyumanik,
Kota Semarang
Email : anggariziawan@lecturer.undip.ac.id



31 Nama : **Lilis Wijayanti, S.Gz, M.Gz**
NIP : H.7.1997092023072001
NIDN : 0420099701
TTL : Jepara, 20 September 1997
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
S2 Universitas Diponegoro
Kepakaran : Gizi pada Penyakit Kronis
Alamat : Jl Durian Raya no 27B, Pedalangan,
Banyumanik, Semarang
Email : wijayantililis@lecturer.undip.ac.id



32 Nama : **Syafira Noor Pratiwi, S.Gz, M.Gizi**
NIP : 1993072920240062002
NIDN : -
TTL : Semarang, 29 Juli 1993
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
S2 Universitas Diponegoro
Kepakaran : Pangan Fungsional dan Obesitas
Alamat : Jl Tandang No.7, Jomblang, Candisari, Semarang
Email : syafiranoorpratiwi93@lecturer.undip.ac.id



33 Nama : **Nadhea Alriessyanne Hindarta, S.Gz., M.Gz**
NIP : 199609172024062001
NIDN : 0517099601
TTL : Semarang, 17 September 1996
Pendidikan : S1 Universitas Diponegoro
 S2 Institut Pertanian Bogor



Kepakaran : Micronutrient and Health
Alamat : Griya Mustika Jati C19, Bawen, Kab. Semarang
Email : nadheahindarta@lecturer.undip.ac.id

34 Nama : **Melda Oktaviana, S.Gz, M.Gz**
NIP : 199409202023072001
NIDN : -
TTL : Banyuwangi, 23 Oktober 1994
Pendidikan : S1 Institut Pertanian Bogor
 S2 Institut Pertanian Bogor



Kepakaran : Dietetik dan Penilaian Asupan Gizi
Alamat : Dasri Krajan RT 3 RW 2, Tegalsari, Kab. Banyuwangi
Email : meldaoktaviana@lecturer.undip.ac.id

BAB IX PROFIL TENAGA KEPENDIDIKAN

- 1 **Nama** : Hana Mutia Dewi, S.Mat., M.Mat.
 NIP : 199604110223012018
 TTL : Cirebon, 11 April 1996
 Alamat : Jl. Karanganyar Gunung No.374C
 RT.001/RW.002, Semarang.
 Email : hanamutiadewdew@staff.undip.a
 c.id
 Bagian : Pengadministrasi Akademik S1
- 2 **Nama** : Moh Iswanto
 NIP : 198112130214011894
 TTL : Weleri, 13 Desember 1981
 Alamat : Ds. Gebanganom, Dusun
 Sidomulyo
 Email : iswanto@staff.undip.ac.id
 Bagian : Administrasi Umum
- 3 **Nama** : Fifi Nurhayati, SKM
 NIP : 197412052014092002
 TTL : Semarang, 5 Desember 1974
 Alamat : Jl. Nangka I nomer 5 Semarang
 Email : fifinurhayati@staff.undip.ac.id
 Bagian : Keuangan
- 4 **Nama** : Arvi Paramita Dewi, S.Kom
 NIP : 197809082009102001
 TTL : Magelang, 08 September 1978
 Alamat : Jl. Sawunggaling Timur No.22
 Semarang
 Email : arviparamitadewi@staff.undip.ac.i
 d
 Bagian : Pengelola Layanan Akademik



5 **Nama** : Mustika Wahyu Nugraha, S.E
 NIP : 199505040223011158
 TTL : Semarang, 04 Mei 1995
 Alamat : Jl. Bukit Beringin Elok Raya, Blok
 B No.348, Ngaliyan, Semarang
 Email : mustikanugraha@staff.undip.ac.id
 Bagian : Pengadministrasi Akademik S1



6 **Nama** : Maria Kristina Handayani, SE
 NIP : H.7.198603172022102001
 TTL : Semarang, 17 Maret 1986
 Alamat : Jl. Sidoasih II No.20 RT 04/RW
 07 Muktiharjo Kidul
 Email : mariakristina@staff.undip.ac.id
 Bagian : Keuangan



7 **Nama** : Dyah Arum Kurniamita, S.Hum
 NIP : 199709110223012157
 TTL : Temanggung, 11 September 1997
 Alamat : Jl. Sri Rejeki Utara XIII, No 46 Rt
 01/Rw 07, Kel. Kalibanteng Utara,
 Kec. Semarang Barat, Kota
 Semarang
 Email : dyaharumkurniamita@staff.undip.
 ac.id
 Bagian : Perpustakaan



8 **Nama** : Evi Silitoma Kriswanto, S.Kom
 NIP : 198502122009101001
 TTL : Semarang, 12 Februari 1985
 Alamat : Jl. Bukit cemara sari 4 blok CN II
 A kec Tembalang. Semarang
 Email : evisilitoma@staff.undip.ac.id
 Bagian : Umum dan Perlengkapan Aset



9 **Nama** : **Wahyu Bimo Pamungkas**
 NIP : H.7.197901272021101001
 TTL : Semarang, 27 Januari 1979
 Alamat : Jl. Kintelan Baru, Semarang
 Email : wahyubimop@staff.undip.ac.id
 Bagian : Umum dan Perlengkapan Aset



10 **Nama** : **Retno Chuzaemah, S.AP**
 NIP : 197401032008102001
 TTL : Magelang, 3 Januari 1974
 Alamat : Jl. Payungmas II /D24 Pudak
 Payung Semarang
 Email : retnochuznenno@staff.undip.ac.id
 Bagian : Akademik S2



11 **Nama** : **Budi Cahyani**
 NIP : H.7.197703072023041001
 TTL : Semarang, 7 Maret 1977
 Alamat : Jl. Pergiwati III No. 20 Semarang
 Email : budicahyani@staff.undip.ac.id
 Bagian : Administrasi Umum



12 **Nama** : **Tania Bagaya, S.T.**
 NIP : H.7.198606172022102001
 TTL : Ujung Pandang, 17 Juni 1986
 Alamat : Jl. Bulusan Utara Raya No 43,
 Kec. Tembalang, Kota Semarang
 Email : taniabagaya@staff.undip.ac.id
 Bagian : Teknisi Laboratorium Kuliner dan
 ITP



13 **Nama** : **Diah Purwaning Rahayu,**
A.Md.AK
NIP : H.7.199501272021102001
TTL : Semarang, 27 Januari 1995
Alamat : Jl. Bledak Anggur VI/4, Semarang
Email : diahpurwaningr@staff.undip.ac.id
Bagian : Teknisi Laboratorium Center of
Nutrition Research



14 **Nama** : **Widak Asrianing, S.T.**
NIP : H.7.199105222021102001
TTL : Ngawi, 22 Mei 1991
Alamat : Jl. Ngesrep Timur III/14,
Semarang
Email : widakasrianing@staff.undip.ac.id
Bagian : Teknisi Laboratorium Kimia dan
PSG

